



**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA  
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI  
BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR ROKOK YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2016– 2022**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh :

**JEFRI JULIYANTO**  
**NIM: 11970113670**

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2023 1444 H**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA  
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI  
BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR ROKOK YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2016– 2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh :

**JEFRI JULIYANTO**  
**NIM: 11970113670**

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2023 1444 H**

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : JEFRI JULIYANTO  
NIM : 11970113670  
PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN  
KONSENTRASI : KEUANGAN  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
SEMESTER : VIII (Delapan)  
JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI  
BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR ROKOK YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE TAHUN 2016-2022

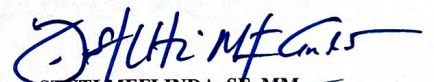
**DISETUJUI OLEH  
DOSEN PEMBIMBING**



Yessi Nesneri, SE, MM  
NIP. 19870629 202012 2 008

MENGETAHUI,

**KETUA PROGRAM STUDI  
S1 MANAJEMEN**



ASTUTI MEFLINDA, SE, MM  
NIP. 19720513 200701 2 018



**DEKAN**  
Dr. Hj. MAHYARNI, SE, MM  
NIP. 19700826 199903 2 001

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Jefri Juliyanto  
NIM : 11970113670  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Jurusan : Manajemen S1  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2022  
Hari/Tanggal Ujian : Senin, 26 Juni 2023

**Tim Penguji**

Ketua  
**Dr. Jhon Afrizal, S.HI, MA**  
NIP: 19790911 201101 1 003

Sekretaris  
**Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak**  
NIP: 19940523 202203 2 004

Penguji 1  
**Susnaningsih Mu'at, SE, MM**  
NIP: 19730909 200604 2 001

Penguji 2  
**Yusrialis, SE, M.Si**  
NIP: 19790810 200912 1 004



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : JEFFRI JULIYANTO  
 NIM : 11970113670  
 Tempat/Tgl. Lahir : Purbasanti 21 Juli 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu sosial  
 Prodi : SI Manajemen

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:


Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga saham Pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi Sub sektor Pokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2022

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Juni - 2022  
 Yang membuat pernyataan

  
 JEFFRI JULIYANTO  
 NIM : 11970113670

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2016– 2022**

Oleh :

**JEFRI JULIYANTO**  
**11970113670**

*Harga saham merupakan tolak ukur investor dalam berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2022 menggunakan data sekunder dalam format triwulandengan 4 perusahaan yang dijadikan sampel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi data panel menggunakan alat bantu eviews 12.*

*Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara parsial variabel Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Price to Earning Ratio dan Price to Book Value berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2022. Berdasarkan uji secara simultan menyimpulkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Price to Earning Ratio dan Price to Book Value berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor rokok. Kemudian diperoleh Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dengan nilai 0,460769 memiliki arti bahwa 46,07% pengungkapan dijelaskan oleh variabel Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Price to Earning Ratio dan Price to Book Value sedangkan sisanya 53,93% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.*

**Kata Kunci : Harga Saham, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Price to Earning Ratio dan Price to Book Value**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECT STOCK PRICES IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR, CIGARETTE SUB-SECTOR LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (BEI) FOR THE PERIOD OF 2016-2022.

By :

**JEFRI JULIYANTO**  
**11970113670**

*Stock price is a benchmark for investors in investing in the capital market. This study aims to analyze the factors that affect stock prices in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sub-Sector Cigarette Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016 - 2022 using secondary data in quarterly format with 4 companies sampled. Hypothesis testing is done with panel data regression analysis using the eviews 12 tool.*

*The results of the study concluded that partially the variables Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Price to Earning Ratio and Price to Book Value have a significant effect on stock prices in cigarette sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016 - 2022. Based on the test simultaneously concluded that the variables Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Price to Earning Ratio and Price to Book Value have a significant effect on stock prices in cigarette sub-sector companies. Then obtained the Coefficient of Determination (R<sup>2</sup>) with a value of 0.460769 means that 46.07% of disclosures are explained by the variables Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Price to Earning Ratio and Price to Book Value while the remaining 53.93% is explained by other variables outside the model.*

**Keyword : Stock Price, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Price to Earning Ratio dan Price to Book Value**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mengucapkan Alhamdulillahilahirabil'alamin dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnyasehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2016 – 2022”**. Penyusunan skripsi ini merupakan langkah awal untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Progran Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan serta do'a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi.

Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada yang teristimewa kedua orang tua saya, Ayahanda Suratman dan Ibunda Rukinem yang telah membesarkan, mendidik, mengayomi, mendo'akan, memotivasi serta mengorbankan semua usaha dan moril untuk putra sulungnya selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tak lupa adik kandung saya Yunia Dwi Pratiwi yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, sebagai Dektor UIN Suska Riau, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas tercinta ini.
3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni,SE,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Mahmuzar SH. M.Hum selaku Wakil Dekan II Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Hj. Julina, SE. M.Si selaku Wakil Dekan III Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Astuti Meflinda, SE,MM selaku ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Fakhurrozi,SE,MM selaku sekretaris jurusan jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Yessi Nesneri,SE,MM selaku dosen pembimbing dan dosen konsultasi yang sangat sabar menghadapi penulis dan telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran – saran kepada penulis selama penulis dalam masa perkuliahan.
10. Ibu Ulfiah Novita, SE,M.Si selaku penasehat Akademik yang memberikan nasehat dalam masa perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Terimakasih kepada Ibu Fitri Hidayati,SE,MM yang juga telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
13. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
13. Seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan baik secara langsung maupun tidak langsung.
14. Seluruh teman – teman seperjuangan Manajemen 19 A dan teman – teman Manajemen Keuangan 19 A terkhusus sahabat saya yang tercinta (Nur Fadillah, Fadilla Ramadhani Harianto, Vinsqy Laviola Putri Fidanel, Nolla Velia Arizza, Tiara Nurzanah, Dandy Eka Prastya dan Reniza Oktavia) yang telah banyak memberikan bantuan berupa semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Tidak lupa teman – teman kos dan squad B6 saya (Wira Saputra, Budi Andika, Hadi Bayu Rosadi, Abdur Rahman, Darussalam, MHD Hari Wardana,Agung Supriadi, Adry Aditya Maulana, Muhammad Syahroni, Febri Arianto, Irfan, Surya Syofyandi dan Muhammad Taufik Riadi) yang telah memberikan semangat dan motivasi serta ikhlas meluangkan waktunya untuk selalu ada dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Terimakasih untuk teman – teman KKN Desa Lubuk Ramo, kakak tingkat Manajemen dan teman – teman dari Universitas lain atas support dan motivasinya



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terimakasih untuk diri sendiri yang telah berjuang, sabar dan tegar melewati banyak rintangan serta pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
1. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah membantu menyukseskan skripsi dan perkuliahan ini.

Atas semua dukungan yang diberikan oleh semua pihak penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih dan mendoakan agar memberikan balasan yang setimpal dan menjadi amal jariyah kehendaknya.

Penulis berharap nantinya skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua orang terutama bagi penulis sendiri dan untuk memperluas khasanah pengetahuan bagi kita semua. Aaamiin.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Pekanbaru, Juni 2023

Penulis

**JEFRI JULIYANTO**  
NIM. 11970113670

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 <i>Signalling Theory</i> .....	14
2.1.2 Pengertian Manajemen Keuangan.....	15
2.1.3 Investasi.....	16
2.1.4 Pasar Modal .....	16
2.1.5 Analisis Laporan Keuangan .....	17
2.1.6 Rasio Keuangan.....	18
2.1.7 Saham .....	20
2.1.7.1 Pengertian Saham.....	20
2.1.7.2 Jenis – jenis Saham .....	20
2.1.8 Harga Saham .....	21
2.1.9 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham ...	22
2.1.10 <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	23
2.1.11 <i>Total Asset Turnover</i> .....	24
2.1.12 <i>Price to Earning Ratio</i> .....	26
2.1.13 <i>Price to Book Value</i> .....	28



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Saham Dalam Pandangan Islam.....	29
2.3 Penelitian Terdahulu .....	33
2.4 Variabel Penelitian .....	40
2.5 Definisi Operasional.....	42
2.6 Kerangka Berfikir.....	43
2.7 Hipotesis.....	44

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 48**

3.1 Jenis penelitian .....	48
3.2 Sumber Data .....	48
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian .....	49
3.4 Populasi .....	49
3.5 Sampel.....	50
3.6 Teknik Analisis Data.....	52
3.6.1 Uji Asumsi Klasik .....	52
3.6.2 Uji Statistik Deskriptif.....	55
3.6.2 Analisis Regresi Data Panel .....	55
3.6.3 Metode Estimasi Data Panel .....	56
3.6.4 Pemilihan Model .....	59
3.6.5 Pengujian Hipotesis.....	60
3.6.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	62

**BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN ..... 65**

4.1 PT Gudang Garam Tbk .....	66
4.2 PT HM Sampoerna Tbk .....	68
4.3 PT Wismilak Inti Makmur Tbk.....	70
4.4 PT Bantoel Internasional Investama Tbk.....	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

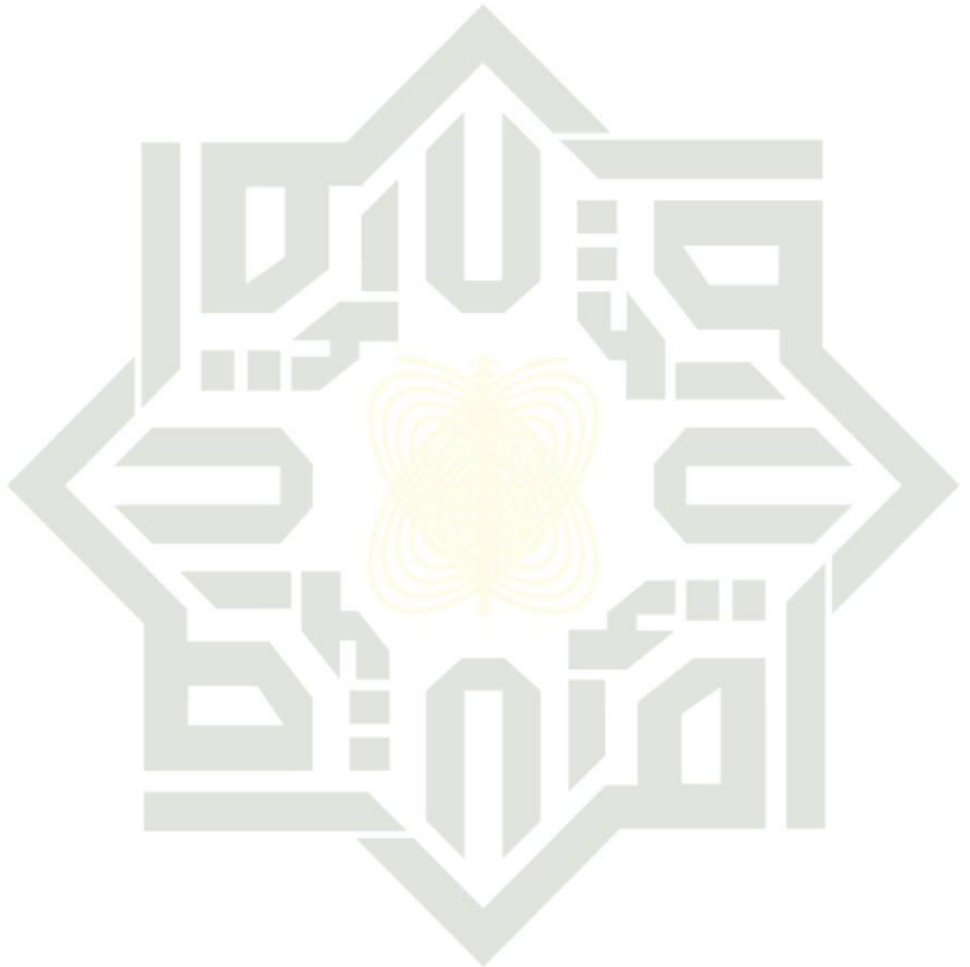
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>78</b>
5.1 Teknik Analisis Data .....	78
5.2 Uji Asumsi Klasik .....	78
5.2.1 Uji Normalitas .....	78
5.2.2 Uji Multikolinearitas .....	79
5.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	80
5.2.4 Uji Autokorelasi .....	81
5.3 Analisis Regresi Data Panel .....	82
5.3.1 Uji Statistik Deskriptif .....	82
5.3.2 <i>Common Effect Model</i> .....	84
5.3.3 <i>Fixed Effect Model</i> .....	85
5.3.4 <i>Random Effect Model</i> .....	86
5.4 Pemilihan Model .....	88
5.4.1 Uji Chow .....	88
5.4.2 Uji Hausman .....	88
5.4.3 Uji LM Test .....	89
5.5 Pengujian Hipotesis .....	92
5.5.1 Uji T .....	94
5.5.2 Uji F .....	97
5.5.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	97
5.6 Pembahasan .....	98
5.6.1 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham .....	98
5.6.2 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap Harga Saham .....	99
5.6.3 Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap Harga Saham .....	100
5.6.4 Pengaruh <i>Price to Book Value</i> Terhadap Harga Saham .....	101

<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
6.1 Kesimpulan.....	103
6.2 Saran.....	104

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

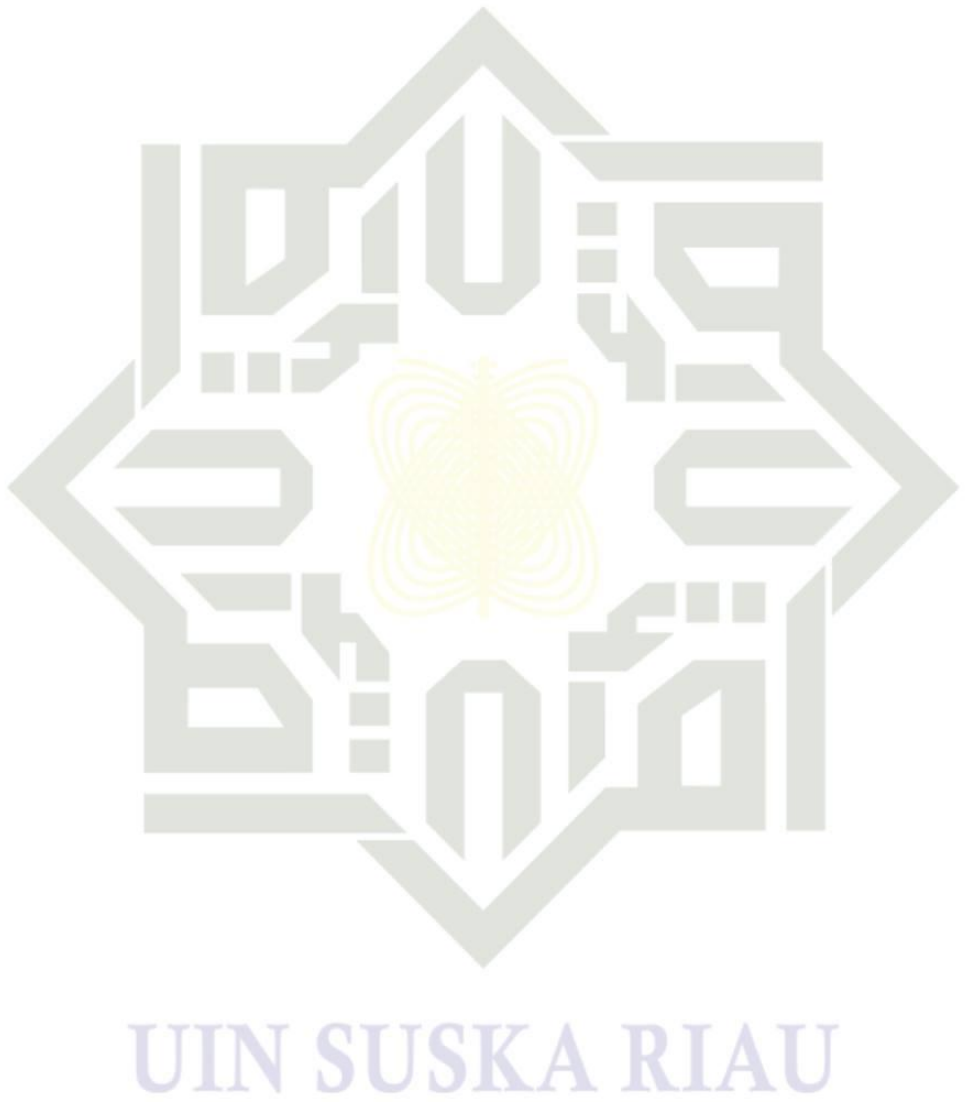
**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Tabel Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok .....	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 2.2	Definisi Operasional .....	42
Tabel 3.1	Populasi Perusahaan Rokok .....	51
Tabel 3.2	Kode dan Nama Perusahaan Yang Dijadikan Sampel .....	52
Tabel 5.1	Uji Multikolinieritas.....	80
Tabel 5.2	Uji Heteroskedastisitas.....	81
Tabel 5.3	Uji Autokorelasi.....	82
Tabel 5.4	Uji Statistik Deskriptif .....	83
Tabel 5.5	<i>Common Effect Model</i> .....	86
Tabel 5.6	<i>Fixed Effect Model</i> .....	86
Tabel 5.7	<i>Random Effect Model</i> .....	87
Tabel 5.8	Uji Chow .....	89
Tabel 5.9	Uji Hausman .....	90
Tabel 5.10	Uji LM Test.....	91
Tabel 5.11	<i>Random Effect Model</i> .....	92
Tabel 5.12	Hasil Uji Hipotesis .....	93



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	43
Gambar 5.1 Uji Normalitas Jarque-Bera.....	80



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Era *society* 5.0 sangat berdampak pada dunia industri. Persaingan yang sangat ketat di dunia industri menuntut setiap perusahaan melakukan aktivitasnya secara efektif dan efisien sehingga dapat bersaing dan menjadi unggul diantara perusahaan lainnya. Perekonomian negara pastinya mengalami banyak sekali perubahan baik dari sisi pertumbuhan maupun pembangunan ekonominya. Dalam penelitian Budi Yulianti & Suratno, 2015 Husnan berpendapat apabila ekonomi suatu negara baik, maka taraf kemakmuran warga pula akan semakin baik. Tingkat kemakmuran ini tentunya berdasarkan pada naiknya upah yang diperoleh warga. Peningkatan tadi mengakibatkan banyak warga yang memiliki kelebihan cash dalam tabungannya atau bisa dikatakan menjadi uang dingin. Kelebihan yang terjadi dalam cash warga tidak jarang dimanfaatkan oleh mereka untuk diinvestasikan baik pada bentuk deposito pada bank juga menjadi aset securities yang perjualbelikan pada pasar modal (Galih et al., 2017).

Pasar modal saat ini berperan penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara, dan salah satu fungsinya adalah sebagai tempat untuk meningkatkan pendapatan pemerintah yang dapat diperoleh melalui investasi. Selain negara, pasar modal juga berperan dalam memperlancar perekonomian masyarakat dan dunia usaha. Dalam masyarakat, pasar modal membantu masyarakat dalam mengelola dana yang dimilikinya sehingga dapat

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpartisipasi dalam meningkatkan perekonomian negara. Di Indonesia, tempat pertemuan jual beli efek adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri manufaktur memiliki peran strategis, karena industri manufaktur menyediakan sejumlah besar barang konsumsi. Tak heran, Indonesia memiliki beragam perusahaan yang bergerak di sektor industri. Industri merupakan salah satu penghasil produk domestik bruto (PDB) Indonesia terbesar pada 2019. Tahun lalu, industri menyumbang 19,62% dari produk domestik bruto.

Fenomena yang terjadi diindustri rokok sangat menarik untuk diteliti. Seperti diketahui, pemerintah melalui Kementerian Keuangan (Kemenkeu) telah menaikkan tarif cukai hasil tembakau (CHT) sekitar 10% pada tahun 2023. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi prevalensi merokok. Hal ini menyebabkan volume penjualan berpotensi turun, namun emiten sektor rokok masih mendapatkan angin dari kenaikan harga jual eceran. Analis Bahana Sekuritas Christine Natasya mengatkan, saat ini telah terjadi kenaikan harga eceran untuk hamoir semua merek rokok (Kontan.co.id). penyesuaian harga jual produk yang tinggi secara agresif, memang sudah diterapkan perusahaan rokok sejak tahun 2022. Karena itu ekspansi margin diyakini akan tetap utuh yang berarti pertumbuhan laba bersih akan lebih baik tahun ini. Apabila volume penjualan tidak sesuai dengan perkiraan dan adanya perubahan kebijakan terhadap industri rokok maka akan mengakibatkan naik turunnya harga saham. Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat merokok tertinggi di dunia, dan industri tembakau terus tumbuh meskipun jumlah perokok diseluruh dunia menurun. Kementerian Keuangan mencatat realisasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerimaan cukai tembakau atau rokok sebesar Rp146 triliun pada November 2020, naik 9,74% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp133,08 triliun. Penerimaan pajak rokok meningkat meski pertumbuhan ekonomi melambat akibat dampak pandemi virus corona (Covid19). Cukai Hasil Tembakau (CHT) menyumbang sebagian besar penerimaan cukai jenis ini dengan target Rp172,20 triliun. Penerimaan dari cukai hasil tembakau terdongkrak dampak kenaikan tarif, dengan produksi turun 10,2% dari 317,67 miliar batang pada 2019 menjadi 285,38 miliar batang pada 2020 Money Kompas, Sabtu, 2021.

Menurut Kementerian Perindustrian 2017, pendapatan industri tembakau dari pajak dan cukai meningkat sebesar Rp138,69 triliun pertahun pada tahun 2016. Menurut data RTI, harga saham seluruh emiten rokok turun pada 10 Desember 2020 setelah pemerintah mengumumkan 12,5% kenaikan cukai untuk tahun 2021. Ditambah dengan kondisi masyarakat dunia yang sedang dilanda oleh pandemi COVID-19, hal tersebut turut menjadi faktor naiknya cukai rokok. Dimana aspek kesehatan merupakan salah satu dari lima aspek yang dinilai dalam pengambilan keputusan naiknya cukai (finance.detik.com, 2020).

Semakin tinggi permintaan masyarakat untuk mengkonsumsi rokok, semakin tinggi juga keuntungan yang didapat oleh produsen rokok. Dengan banyaknya minat masyarakat dalam konsumsi rokok maka peluang keuntungan yang didapat semakin besar sehingga dapat menarik perhatian investor untuk menginvestasikan uang mereka dalam perusahaan tersebut.



Dalam berinvestasi, seorang investor memerlukan informasi lebih lanjut mengenai perusahaan mana yang memberikan keuntungan di kemudian hari. Analisis investasi saham diperlukan untuk diketahui para pemodal karena, tanpa analisis yang baik dan rasional para pemodal tidak akan untung melainkan mengalami kerugian. Keputusan dalam membeli saham terjadi apabila nilai perkiraan suatu saham diatas harga saham. Sebaliknya, jika keputusan menjual saham terjadi bila nilai perkiraan suatu saham dibawah harga pasar yang timbul dari adanya fluktuasi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Harga saham dapat mengacu pada market price atau harga pasar karena menggunakan harga saat terakhir dilaporkannya saham yang terjual atau disebut harga penutupan (*closing price*)Mulia, 2012. Kenaikan atau penurunan harga saham merupakan penilaian sekejap yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternalNirawati, 2003.

Harga saham merupakan suatu faktor penentu bagi investor dalam menginvestasikan dana yang dimiliki kepada sebuah perusahaan. Harga saham merupakan sejumlah nilai dalam mata uang rupiah yang terbentuk berdasarkan pertemuan antara permintaan dan penawaran saham yang dilakukan oleh anggota bursa efek. Secara umum, peningkatan harga saham dapat terjadi ketika suatu perusahaan menggapai sebuah prestasi baik dari segi keuntungan maupun kualitas barang atau jasa yang diberikan sehingga menyebabkan adanya daya tarik yang dapat meningkatkan permintaan terhadap saham tersebut. Permintaan terhadap saham akan mempengaruhi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek yang lain yaitu volume perdagangan dan harga. Ketika jumlah saham yang dikeluarkan oleh perusahaan semakin besar, volume yang diperjualbelikan akan semakin besar pula. Analisis rasio merupakan salah satu alat untuk menganalisis harga saham. Analisis rasio adalah alat yang membantu kita menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan sehingga dapat menunjukkan kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Rasio keuangan dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan harga saham. Menurut Sunariyah, (2004) Ada beberapa rasio yang dapat digunakan untuk menilai harga saham. Dalam penelitian ini menggunakan rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar.

Kasmir (2008) berpendapat bahwa DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Alasan memilih *Debt to Equity Ratio* (DER) karena rasio ini menggambarkan sumber pendanaan perusahaan. Dengan pertimbangan bahwa semakin besar total hutang maka akan mempertinggi risiko perusahaan untuk menghadapi kebangkrutan.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya yang ada dalam perusahaan. Diantaranya seperti persediaan, piutang, penjualan dan yang lainnya. Menurut

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

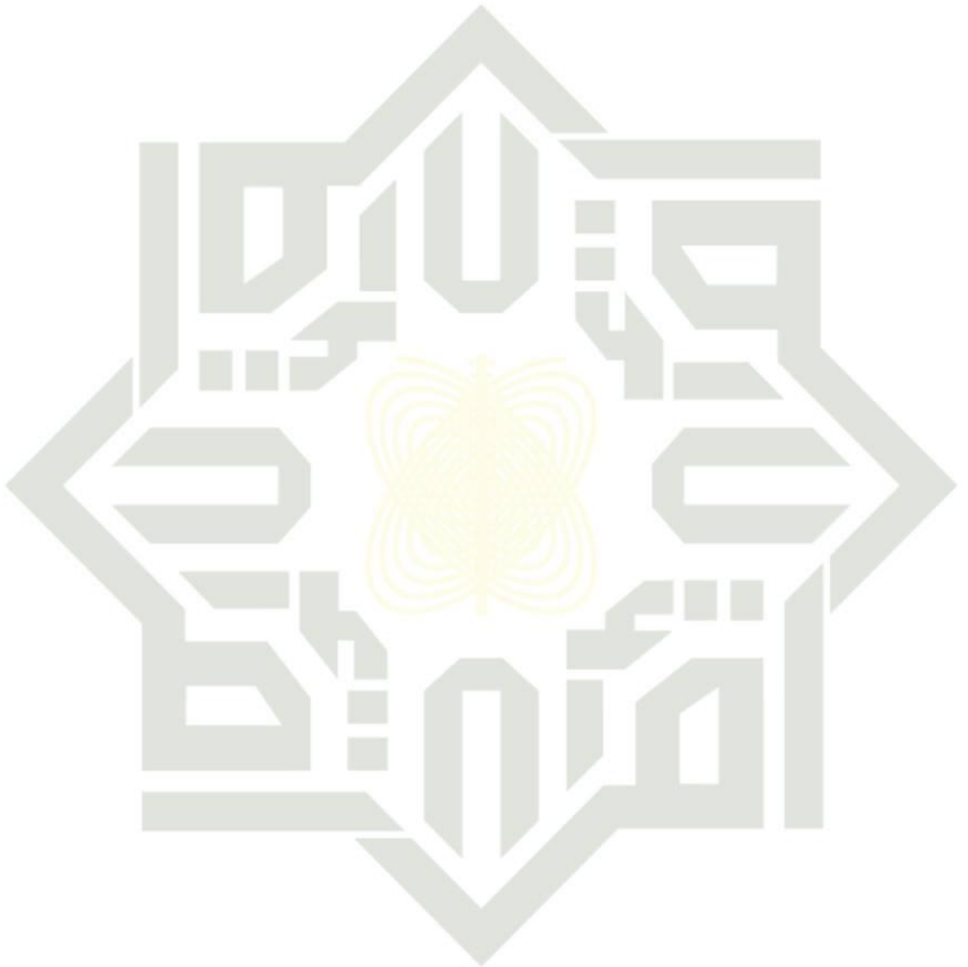
Rangkutii (2004), rasio aktivitas digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktivitas perusahaan dalam menggunakan dana-dananya secara efektif dan efisien. Pada penelitian ini yang menjadi fokus dan variable adalah rasio *Total Asset Turnover* (TATO).

Rasio pasar adalah rasio yang mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut investor (atau calon investor), meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio-rasio ini Hanafi, (2015). Pada penelitian ini yang menjadi fokus dan variabel adalah *Price Earning Ratio* dan *Price To Book Value*. PER yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham Asia, (2020). Sedangkan *Price to Book Value* (PBV) adalah salah satu cara untuk mengukur nilai suatu saham, apakah saham tersebut mahal atau murah.

Melalui Bursa Efek Indonesia peneliti dapat memperoleh laporan keuangan dan data perusahaan rokok yang diperlukan untuk penelitian ini. Khususnya yang menjadi objek penelitian secara lengkap. Selain itu alasan pemilihan sampel rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah karena sektor rokok merupakan sektor yang memiliki nilai kapitalis dan kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia. Selain itu sektor rokok merupakan sektor yang kuat dan diminati investor saat ini.

Peneliti memilih untuk meneliti perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena sub sektor ini memiliki perkembangan yang baik dari tahun ke tahun sehingga perusahaan rokok merupakan perusahaan yang akan

sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena memiliki kontribusi yang besar bagi industri dalam negeri. Berikut dibawah ini adalah tabel yang menunjukkan harga saham periode 2016 – 2021 dalam frekuensi triwulan.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 1.1**  
**Presentase DER, TATO, PER, PBV dan Harga Saham Perusahaan Sub**  
**Sektor Rokok periode 2016-2022**

No	Kode	Tahun	Triwulan	HS	DER	TATO	PER	PBV	No	Kode	Tahun	Triwulan	HS	DER	TATO	PER	PBV						
3	GGRM	2016	1	65.300	0,59	0,28	74,20	1,99	3	RMBA	2016	1	475	-4,35	0,38	-10,33	-49,74						
			2	69.000	0,77	0,58	46,28	3,70				2	442	0,42	0,67	-24,56	1,58						
			3	62.000	0,67	0,89	25,93	1,90				3	468	0,45	1,00	-3,42	1,73						
			4	63.900	0,59	1,21	18,41	3,11				4	484	0,43	1,43	-5,63	1,87						
		2017	1	65.525	0,44	0,34	66,73	2,14	3		RMBA	2017	1	430	0,54	0,29	-215,0	1,67					
			2	78.300	0,66	0,65	48,21	4,01					2	468	0,58	0,67	-31,2	1,92					
			3	65.800	0,57	0,98	23,37	2,02					3	398	0,6	1,03	-18,1	2,68					
			4	83.800	0,58	1,25	20,79	3,82					4	380	0,58	1,44	-29,23	1,55					
		2018	1	72.475	0,44	0,35	73,73	3,16	3			RMBA	2018	1	338	0,59	0,33	-48,29	1,42				
			2	67.250	0,62	0,69	36,41	3,18						2	328	0,68	0,72	-21,87	1,43				
			3	74.050	0,55	1,00	24,73	3,32						3	368	0,64	1,15	-30,67	1,58				
			4	83.625	0,53	1,39	20,65	3,57						4	312	0,74	1,47	-18,35	1,36				
		2019	1	83.200	0,38	0,40	67,97	3,37	3				RMBA	2019	1	350	0,89	0,32	-152,8	1,54			
			2	76.875	5,05	0,79	34,55	3,33							2	356	0,90	0,67	-41,49	1,61			
			3	52.375	0,52	1,14	13,91	2,13							3	344	0,88	0,95	1110	1,50			
			4	53.000	0,54	1,41	9,37	2,00							4	330	1,02	1,23	237	1,43			
		2020	1	41.100	0,44	0,35	32,31	1,48	3					RMBA	2020	1	252	0,91	0,27	-212	1,10		
			2	47.175	0,45	0,68	23,75	1,66								2	227	0,87	0,49	-50	1,00		
			3	40.050	0,36	1,08	13,65	1,36								3	216	0,86	0,71	-13,94	1,00		
			4	41.000	0,34	1,46	10,31	1,35								4	157	1,18	1,11	-2,14	1,00		
		2021	1	36.175	0,32	0,37	39,84	1,15	3						RMBA	2021	1	292	0,99	0,19	-1460	1,86	
			2	44.200	0,31	0,76	36,80	1,40									2	260	0,86	0,45	-325	1,66	
			3	32.550	0,44	1,11	15,15	1,09									3	306	0,63	0,71	-1391	1,94	
			4	30.600	0,52	1,39	10,50	0,99									4	306	0,62	0,90	1391	1,92	
		2022	1	31.600	0,47	0,33	56,43	1,01	3							RMBA	2022	1	306	0,56	0,20	2550	1,91
			2	31.175	0,5	0,74	62,73	1,07										2	306	0,5	0,39	695	1,91
			3	22.925	0,48	1,12	29,47	0,78										3	306	0,35	0,61	397	1,91
			4	18.000	0,53	1,41	12,46	0,60										4	306	0,35	1,60	298	1,91
4	HMSP	2016	1	3.936	0,36	0,46	5,87	5,21	4	WIIM							2016	1	399	0,33	0,34	24,48	0,86
			2	3.800	0,42	1,20	71,70	15,90										2	390	0,43	0,66	13,49	0,86
			3	3.950	0,38	1,66	50,64	14,96										3	410	0,33	1,00	11,52	0,89
			4	3.830	0,24	2,25	34,82	13,03										4	440	0,37	1,25	8,70	0,92
		2017	1	3.900	0,38	0,44	139,29	12,11	4		WIIM						2017	1	452	0,31	0,31	53,75	0,94
			2	3.840	0,49	1,12	73,85	16,13										2	428	0,34	0,58	84,92	0,92
			3	3.860	0,33	1,58	48,25	9,65										3	318	0,27	0,91	26,79	0,68
			4	4.730	0,26	2,29	43,39	16,14										4	290	0,25	1,20	15,02	0,62
		2018	1	3.980	0,41	0,44	153,08	12,48	4			WIIM					2018	1	260	0,27	0,27	133,3	0,56
			2	3.580	0,58	1,12	67,55	15,04										2	230	0,25	0,55	103,1	0,49
			3	3.850	0,56	1,58	46,39	14,26										3	168	0,29	0,82	29,63	0,36
			4	3.710	0,32	2,29	31,98	12,20										4	141	0,25	1,12	5,80	0,29
		2019	1	3.750	0,46	0,42	133,93	11,30	4				WIIM				2019	1	264	0,31	0,24	352,0	0,55
			2	3.140	0,51	1,18	54,14	12,82										2	262	0,29	0,50	374,3	0,55
			3	2.290	0,52	1,58	26,02	8,33										3	194	0,29	0,78	91,08	0,41
			4	2.100	0,53	2,08	17,80	6,84										4	168	0,26	1,07	12,92	0,34
		2020	1	1.425	0,62	0,37	49,14	4,24	4					WIIM			2020	1	79	0,33	0,27	14,58	0,16
			2	1.645	0,57	1,07	39,17	7,18										2	185	0,34	0,58	10,34	0,36
			3	1.400	0,56	1,51	23,73	5,69										3	320	0,38	0,90	6,74	0,60
			4	1.505	0,64	1,86	20,34	5,79										4	540	0,36	1,24	6,58	0,96
		2021	1	1.375	0,40	0,51	62,50	4,88	4						WIIM		2021	1	885	0,29	0,36	48,18	1,52
			2	1.215	0,73	1,07	33,75	5,45										2	580	0,37	0,69	19,32	0,98
			3	1.030	0,78	1,48	21,46	4,36										3	492	0,39	1,10	9,49	0,83
			4	965	0,82	1,86	15,82	3,84										4	428	0,43	1,45	5,09	0,68
		2022	1	925	0,92	0,44	57,81	3,45	4							WIIM	2022	1	454	0,32	0,42	25,31	0,70
			2	975	0,71	1,26	37,50	4,58										2	500	0,35	0,86	12,78	0,75
			3	910	0,79	1,75	21,67	3,96										3	795	0,52	1,22	9,86	1,12
			4	840	0,94	2,03	15,56	3,47										4	630	0,44	1,71	5,28	0,88

Sumber:finance.yahoo.com 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel diatas menunjukkan perubahan harga penutupan saham yang cukup fluktuatif antara tahun 2016 – 2022 dalam frekuensi triwulan. Dapat dilihat pada tabel diatas harga saham pada perusahaan GGRM dan HMSP tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu kurang lebih sebesar 50%. Pada perusahaan RMBA dan WIIM juga mengalami fluktuatif pada harga sahamnya. Tingkat fluktuatif yang terjadi diakibatkan oleh covid 19 yang terjadi tahun 2020 sampai 2022 sehingga mengakibatkan kinerja perusahaan terganggu. Salah satu yang terganggu oleh covid tersebut adalah fundamental perusahaan, yang mana dalam penelitian ini analisis yang akan dibahas adalah tentang *Debt ToEquity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Price Earning Ratio* dan *Price To Book Value*.

Dengan adanya peningkatan harga saham pada beberapa perusahaan Rokok ini akan mengakibatkan munculnya kepercayaan para investor untuk melakukan investasi dalam perusahaan rokok. Sedangkan penurunan harga saham pada perusahaan rokok akan mengakibatkan berkurangnya minat investor untuk berinvestasi. Fenomena perubahan harga saham yang fluktuatif dan juga perubahan konsumen yang bervariasi akan menyebabkan perputaran arus kas menjadi tidak stabil yang mana hal ini dapat berimbas pada harga saham. Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG**

## KONSUMSI SUB SEKTOR ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016 - 2022”

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dari penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022
2. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022?
3. Bagaimana pengaruh *Price to Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022?
4. Bagaimana pengaruh *Price to Book Value* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
3. Untuk menganalisis pengaruh *Price to Earning Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
4. Untuk menganalisis pengaruh *Price to Book Value* terhadap Harga Saham Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

#### 1.4 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

##### 1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, khususnya mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Price to Earning Ratio* dan *Price To Book Value* terhadap harga saham menjadi bahan tambahan informasi bagi perusahaan dan juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan atau peningkatan kinerja keuangan perusahaan serta alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang bisa mencerminkan nilai perusahaan dengan tepat dan terukur.

##### 2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor sebagai salah satu referensi dalam pengambilan keputusan investasi dalam bentuk

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham yang tergabung di Bursa Efek Indonesia, baik bagi investor lama maupun calon investor.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan penulis mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Price to Earning Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam meningkatkan kualitas penelitian yang lebih baik lagi agar dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Di dalam bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Di dalam bab ini memuat tentang kajian pustaka, penelitian terdahulu dan hipotesis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Di dalam bab ini berisi mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Di dalam bab ini memuat tentang profil dari perusahaan.

**BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di dalam bab ini memuat tentang jawaban dari rumusan masalah pada BAB I dan dibahas dengan acuan teknik analisis data pada BAB III.

**BAB VI : PENUTUP**

Di dalam bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran-saran yang dikemukakan sebagai hasil analisis dari uraian-uraian pada bab sebelumnya yang merupakan hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Signalling Theory*

Pada penelitian ini Grand teori yang digunakan adalah teori Sinyal (*Signalling Theory*) yaitu teori yang menunjukkan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Menurut Jogiyanto 2013 (Athori, 2022) *Signalling Theory* merupakan informasi penting yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi kepada pasar. Fungsi dari teori sinyal ini sebagai informasi mengenai perusahaan mana yang memiliki sinyal baik (*good news*) dan sinyal buruk (*bad news*) Sinyal ini dapat berupa informasi mengenai kegiatan apa yang dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Jika laba yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal yang baik karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Sebaliknya jika laba yang dilaporkan menurun maka perusahaan berada dalam kondisi tidak baik sehingga dianggap sebagai sinyal yang jelek. Sinyal juga dapat berupa informasi atau promosi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dibanding perusahaan lain. *Signalling Theory* mengemukakan mengenai sinyal yang diberikan perusahaan melalui laporan keuangan meliputi rasio-rasio keuangannya, seperti *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Price*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*To Earning Ratio* dan *Price To Book Value* untuk mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi (Jama'an, 2008).

Laporan keuangan sebuah perusahaan memuat berbagai informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan. Salah satunya adalah mengenai hutang yang merupakan salah satu indikator untuk menggambarkan solvabilitas perusahaan yang mana hal tersebut akan berdampak pada pandangan investor dalam menilai harga saham sebuah perusahaan.

Aktivitas perusahaan juga akan ditemukan didalam laporan keuangan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat perputaran aset yang tinggi akan menunjukkan sinyal yang baik bagi investor karena menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

### 2.1.2 Pengertian Manajemen Keuangan

(Harjito dan Martono, 2014) Manajemen Keuangan dapat diartikan sebagai segala kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan bagaimana mendapatkan dana, mengoperasikan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

(Sutrisno, 2017) Manajemen Keuangan atau sering disebut *pembelajaan* dapat diartikan sebagai semua kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan usaha-usaha memperoleh dana perusahaan dengan biaya yang minim serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.3 Investasi

Menurut (Tona Aurora Lubis, 2016), Investasi adalah mengeluarkan sumber daya keuangan atau sumber daya lainnya guna mempunyai suatu aset dimasa sekarang dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa depan. Aset tersebut dapat berupa aset finansial (saham, deposito, obligasi, dan surat berharga) dan juga berupa aset rill (bangunan, mesin tanah, dan benda fisik lainnya).

Untuk mencapai suatu efektifitas dan efisiensi dalam keputusan maka diperlukan ketegasan dalam tujuan yang diharapkan. Begitu pula halnya dalam bidang investasi kita perlu menetapkan tujuan yang hendak dicapai yaitu:

- a. Terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi tersebut.
- b. Terciptanya keuntungan yang maksimum atau yang diharapkan (*profit actual*)
- c. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham
- d. Turut ikut serta dalam pembangunan bangsa

### 2.1.4 Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.

Pasar modal merupakan salah satu sarana pendanaan bagi perusahaan atau institusi lain untuk kegiatan berinvestasi. Pasar modal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berguna sebagai sarana dan prasarana dalam aktivitas jual beli dan aktivitas terkait lainnya. Menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 pasar modal yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Jenis pasar modal dapat dibedakan menjadi 2, yaitu pasar perdana dan pasar sekunder :

a. Pasar perdana

Menurut Hartono 2000 (Modal, 2003) Pasar perdana adalah pasar untuk pertama kalinya surat berharga ditawarkan dan dijual kepada masyarakat. Pada transaksi ini kegiatan yang terjadi antara investor dengan emiten melalui para pialang.

b. Pasar sekunder

Menurut Hartono 2000 (Modal, 2003) Pasar sekunder merupakan pasar yang menjual saham setelah melewati pasar perdana, sehingga hasil dari penjualan saham biasanya tidak masuk sebagai modal perusahaan, melainkan masuk kedalam kas para pemegang saham.

## 2.1.5 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan pada dasarnya untuk mengetahui juga mengevaluasi suatu laporan keuangan perusahaan untuk melihat kondisi kinerja keuangan perusahaan yang akan datang juga bertujuan untuk memberikan pertimbangan bagi perusahaan dengan tingkat return dan tingkat resikonya. Analisa laporan keuangan merupakan kegiatan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penuh pertimbangan dalam membantu menilai posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan menjadi suatu unit informasi yang lebih kecil, untuk melihat hubungan antara laporan keuangan dan data lainnya secara kuantitatif ataupun kualitatif, hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara lebih dalam lagi. Menganalisis suatu laporan keuangan ditujukan untuk menggali informasi lebih banyak yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut. Dan dari analisis tersebut dapat diketahui keefektifan aktifitas perusahaan.

### 2.1.6 Rasio Keuangan

Menurut Helfret 1999 (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020) menjelaskan bahwa analisa rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu. Makna dan kegunaan rasio keuangan dalam praktik bisnis pada kenyataannya bersifat subyektif, bergantung bagaimana suatu analisis dilakukan dalam konteks analisis tersebut diaplikasikan. Menurut (Warsidi dan Bambang) analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan

untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Analisis Rasio Keuangan merupakan salah satu alat yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungan Rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah (Hery). Analisis rasio menurut pendapat Munawir 2007 “Suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba-rugi secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut

Menurut (Kasmir, 2010) rasio keuangan adalah aktivitas yang membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingannya dapat juga dilakukan dengan antarsatu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau bisa juga antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan.

Rasio keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan analisa terhadap keadaan keuangan dalam sebuah perusahaan. Jika dalam sebuah perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, maka akan menarik minat investor untuk berinvestasi kedalam perusahaan, karena dengan keadaan perusahaan yang baik maka akan memberikan investor keuntungan berupa deviden.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.1.7 Saham

### 2.1.7.1 Pengertian saham

(Irham Fahmi , 2014)Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Saham juga diartikan sebagai kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap investor.

Apabila kita membeli suatau saham dalam sebuah perusahaan maka kita sudah mempunyai sebageian kepemilikan atas perusahaan tersebut sebanyak presentase saham yang dimiliki dan berhak atas profit perusahaan yang mana dalam bentuk deviden. Keuntungan yang kita dapat akan bersifat *continue*atau berkelanjutan dari waktu ke waktu.

### 2.1.7.2 Jenis-jenis saham

Pada pasar modal terdapat dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh khalayak ramai, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preference stock*).

#### 1) Saham biasa (*common stock*)

Saham biasa adalah sebuah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan dengan menjelaskn nilai nominalnya (rupiah,dolar, dan sebagainya) yang mana pemegang sahamnya mempunyai hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta mempunyai hak untuk membeli atau tidak, dan berakhir mendapatkan keuntungan berupa deviden.

## 2) Saham istimewa (*preferred stock*)

Saham istimewa adalah suatu sebuah surat berharga yang dijual oleh perusahaan yang mana dijelaskan berapa nilai nominalnya dimana pemegang sahamnya memperoleh keuntungan secara tetap dalam bentuk deviden yang akan didapat setiap kuartal (tiga bulanan)

### 2.1.8 Harga Saham

Pengertian harga saham menurut Jogiyanto 2008 (Purwaningsih, 2018) “harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham akan bermanfaat bagi pemegang saham apabila harga saham itu meningkat, dimana kenaikan harga saham yang semakin kuat akan menstimuli ekonomi. Kemudian harga saham bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham yang akan difokuskan menjadi tujuan jangka panjang (Rahmadewi, 2018). Penentuan tinggi atau rendahnya harga saham ini bermanfaat untuk strategi masuk dan keluar pasar yang mana dapat digunakan untuk menentukan arah gerak saham selanjutnya (Jogiyanto, 2016).

Menurut (Rimbani,2016) harga saham dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Harga Nominal

Merupakan harga yang tertera dalam sertifikat saham yang ditetapkan emiten untuk menilai setiap lembar saham yang diterbitkan. Besarnya harga nominal memberikan kontribusi penting terhadap saham karena deviden terkecil ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

#### b. Harga Perdana

Harga ini merupakan harga yang terjadi pada waktu harga saham tercatat di bursa efek. Harga perdana sering ditetapkan oleh penjamin emisi dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten yang akan dijual kepada masyarakat umum.

#### c. Harga Pasar

Harga pasar merupakan kebalikan dari harga perdana yaitu harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga pasar terjadi setelah harga dicatatkan di bursa efek. Transaksinya tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini. Harga pasar juga merupakan harga yang diumumkan setiap hari di surat kabar ataupun media lainnya.

### 2.1.9 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Perubahan pada harga saham terjadi setiap saat, hal itu terjadi karena penilaian sesaat oleh para penjual dan pembeli yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya *Debt toEquity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Price toEarning Ratio*(PER), dan *Price To Book Value*(PBV).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.1.10 Debt to Equity Ratio (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa setiap rupiah modal sendiri dijadikan untuk jaminan hutang (Kasmir, 2010). Debt to Equity Ratio (Rasio hutang dengan modal sendiri) merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi Sutrisno, 2012 (Hidayat, 2020). Menurut (Hani, 2014) menyatakan “Debt To Equity Ratio menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri.

Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100 \%$$

*Debt to Equity Ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio,



semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Tingkat *Debt to Equity Ratio* yang aman biasanya kurang dari 50%. DER yang ideal adalah dibawah angka 1 atau 100% sehingga dapat diartikan perusahaan mampu untuk membayar hutangnya dengan modal yang dimilikinya. Jika terdapat perusahaan yang memiliki nilai DER diatas angka tersebut artinya hutang perusahaan lebih besar daripada modal bersihnya sehingga harus diteliti lebih lanjut penyebab tingginya DER pada laporan keuangan perusahaan.

#### 2.1.11 Total Asset Turnover (TATO)

*Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio yang mengukur perputaran dari semua total aset yang dimiliki oleh perusahaan. TATO dihitung dengan cara membagikan antara penjualan dengan total asetnya (Agus Harjito, 2014). Sinaga 2019 dalam (Sajaah & Info, 2022) menyatakan bahwa, total asset turnover adalah rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yaitu aset. Menurut (Hantono, 2018), TATO yaitu menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investasi (aktiva) guna menghasilkan penjualan. Secara umum dikatakan bahwa semakin besar rasio ini akan semakin bagus karena menjadi pertanda manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan penjualan.

Rumus untuk mencari *Total Asset Turnover* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Total Asset Turnover merupakan bagian dari rasio aktivitas yang digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas perputaran total aset dalam menghasilkan penjualan. Total aset menjadi salah satu investasi yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan dalam membiayai aktivitasnya. Maka perusahaan dengan baik perlu memanfaatkan serta mengelola aset sebagai salah satu wujud dari kekayaan yang dimilikinya yang nantinya akan dapat menghasilkan penjualan atau pendapatan.

Menurut Kasmir (Sari, 2020) ada beberapa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan Total Assets Turn Over (TATO) antara lain:

- a. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang ( days of receivable), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak ditagih.
- c. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
- d. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (working capital turnover).
- e. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- f. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

#### 2.1.12 *Price to Earning Ratio* (PER)

*Price to Earning Ratio* merupakan perbandingan antara market price pershare (harga pasar per lembar saham) dengan earning pershare (laba per lembar saham). PER juga merupakan ukuran relatif dari harga saham sebuah saham perusahaan. Semakin tinggi price earning ratio berarti semakin tinggi pula harga pasar atau semakin besar investor menghargai saham (Fahmi : 2017). *Price to Earning Ratio* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan laba yang akan diperoleh para pemegang saham (Sutrisno, 2012).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus untuk mencari *Price to Earning Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Price to Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

*Price to Earning Ratio* adalah salah satu indikator yang diperhatikan perusahaan dengan memerhatikan besarnya laba yang diperoleh suatu perusahaan dan membandingkannya dengan harga saham per lembarnya. Secara umum, PER telah sering digunakan oleh para investor untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Dengan kata lain, selisih harga saham yang tinggi di masa sekarang dengan sebelumnya mengindikasikan *capital gain* yang dapat menjadi keuntungan bagi investor.

Perusahaan yang mempunyai tingkat PER yang tinggi maka memiliki tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi pula, yang mana hal ini dapat menunjukkan *future earning*. Begitu juga sebaliknya, jika didalam sebuah perusahaan memiliki tingkat PER yang rendah maka hal ini menunjukkan perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan yang rendah pula. Namun semakin rendah PER pada suatu saham maka semakin baik atau murah pula harga saham tersebut untuk diinvestasikan. Semakin kecil nilai PER maka semakin murah pula harga saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik pula kinerja per lembar saham dalam menghasilkan laba bagi

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Semakin baik kinerja per lembar saham maka akan mempengaruhi banyak investor untuk membeli saham tersebut.

### 2.1.13 Price to Book Value (PBV)

*Price to Book Value* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya (Irfan Fahmi, 2020). (Inge Beliani & Budiantara, 2017) berpendapat bahwa *Price to Book Value* (PBV) merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham mahal atau lebih murah dibandingkan saham lainnya. *Price to Book Value* merupakan rasio yang membandingkan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah mengalami *undervalued* atau *overvalued*. Semakin rendah nilai PBV dalam suatu saham maka menunjukkan bahwa saham tersebut mengalami *undervalued*, yang mana hal tersebut sangat baik untuk melakukan investasi jangka panjang. Namun nilai PBV yang rendah juga menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten. Oleh sebab itu, nilai PBV juga harus dibandingkan dengan PBV saham emiten lainnya dalam industri yang sama. Apabila memiliki perbedaan yang jauh maka perlu dilakukan analisis yang lebih lanjut. Standar nilai PBV perusahaan yaitu  $>1$  yang mana diindikasikan saham yang layak untuk dipertimbangkan (Hery, 2016).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus untuk mencari *Price to Book Value* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Per Lembar Saham}}$$

Menurut (Darmadji dan Fakhrudin, 2012) Price To Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham. Semakin besar rasio ini menggambarkan kepercayaan pasar akan prospek perusahaan tersebut. PBV menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin besar rasio, semakin besar nilai pasar (market value) dibandingkan nilai buku (book value).

## 2.2 Saham Dalam Pandangan Islam

Saham (*stock*) merupakan surat tanda kepemilikan modal pada suatu perusahaan. Pemilik saham disebut investor yang merupakan pemilik perusahaan. Saham juga dapat diartikan sebagai perwujudan sertifikat dimana pemilik sertifikat tersebut berhak atas klaim aktiva suatu perusahaan yang telah melepas sahamnya kepada investor publik. Investor yang ingin menginvestasikan dananya untuk tujuan jangka panjang dapat membeli saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang membutuhkan dana untuk melanjutkan proses produksinya. Dengan demikian pemilik saham tersebut ikut serta dalam penyertaan modal pada perusahaan emiten dengan syarat pemegang saham berhak mendapatkan bagian dari keuntungan yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk deviden.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila perusahaan mengalami kerugian, maka pemilik saham tidak akan memperoleh deviden.

Investasi dalam bentuk saham sama halnya dengan musyarakah. Akad Musyarakah adalah akad kerjasama yang dilakukan dua pihak atau lebih pemilik modal (shahibul mal) dengan jumlah modal yang berbeda. Masing-masing pihak dapat ikutcampur dalam pengelolaan modal tersebut, sehingga keuntungan dan kerugian ditanggung bersama atas dasar proporsi modal. Kedudukan masing-masing pihak harus dijelaskan dalam kontrak perjanjian. Maka, keuntungan yang dihasilkan dalam pengelolaan modal tersebut harus dikuantifikasi dengan jelas guna menjauhkan sengketa pada waktu alokasi keuntungan.

#### a. Al – Qur'an

Sebagai mana firman Allah dalam Al-qur'an dalam surah Al- baqarah ayat 275 yang berbunyi :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ  
 الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ  
 اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا  
 سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا  
 خَالِدُونَ

Artinya: *Orang – yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan menghalalkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah di perolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. (Q.S. Al-Baqarah :275)*

Dari ayat di atas kita dapat mengetahui Allah memperbolehkan kegiatan jual beli yang halal dan memrintahkan untuk menghindari riba karena adanya mudharat yang akan merugikan umat muslim. Dengan mengetahui bagaimana isi ayat Al-qur'an yang membahas Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, kita dapat elbih berhati-hati dalam melakukan transaksi jual beli untuk memenuhi kebutuhan hidup.

#### b. Hadits

Adapun hadits yang menjelaskan tentang investasi saham adalah sebagai berikut:

“Tidak halal (memberikan) pinjaman dan penjualan, tidak halal (menetapkan) dua syarat dalam suatu jual beli, tidak halal keuntungan sesuatu yang tidak ditanggung resikonya, dan tidak halal (melakukan) penjualan sesuatu yang tidak ada padamu” (HR. Al Khomsah dari Amr bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya).

Berdasarkan uraian diatas, maka investasi dalam usaha yang halal dibolehkan, dan investasi dalam saham tergolong akad dalam syirkah mudharabah, karena pihak investorlahyang membeli saham (pemilik saham).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Fatwa MUI

Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional-MUI No.135/DSN-MUI/V/2020 menyatakan salah satu fatwa tentang saham untuk dijadikan pedoman sebagai berikut :

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (Q.S.An-Nisaa:29, 2023)*

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu akan dijadikan penulis sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini, sehingga dalam mengkaji penelitian penulis dapat memperkaya teori yang digunakan. Di bawah ini merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian penulis yang disajikan dalam bentuk Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Publikasi	Variabel	Metode	Hasil
1	Wilbert Parsaoran Rajagukguk , Anggun Permata Husda (2022) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	SEIKO : Journal of Management & Business, 5(1), 2022 Universitas Putera Batam	Variabel independen: Ea rning Per Share, PriceEarning Ratio, Current Ratio, Return On Equity Variabel dependen: Harga saham	Pendekatan kuantitatif. Sampel puposive sampling. Teknik analisis data dengan statistik deskriptif, regresi linear berganda dan uji hipotesis	Secara parsial variabel EPS dan ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial variabel PER memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham. Secara parsial variabel CR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel harga saham. Secara simultan variabel Earning Per Share (X1), PriceEarning Ratio (X2), Current Ratio (X3) dan Return On Equity (X4) secara bersama-sama

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

					berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
	Toni Jana Prasetya, Vera Apri Dina Safitri, Fenni Yufantria (2022) Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Journal of Economic and Business Research Vol. 2, No. 1, Maret 2022, page 36-46 Universitas Teknokrat Indonesia	Variabel independen : CR, DER, ROA, ROE, EPS dan PER Variabel Dependen : Harga saham	Pendekatan kuantitatif. Sampel purposive sampling. Analisis statistik deskriptif, regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t	Secara parsial variabel CR, DER, ROA dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya. Secara parsial variabel ROE dan EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya
3	Fitria Bantara, Dedy Siska Pramono, Puji Nuryani (2022) Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 – 2017	JUVA : Jurnal Vokasi Akuntansi e-ISSN Vol. 1 No. 1 April 2022 hal : 95-112 STIE Bisnis Indonesia	Variabel independen : CR, DER, ROE, Pertumbuhan Ekonomi dan Nilai Tukar Rupiah Variabel dependen :	Pendekatan kuantitatif. Sampel purposive sampling. Regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t, data panel, uji F	Secara parsial variabel CR, DER dan ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar rupiah tidak mempunyai pengaruh

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



			Harga saham		signifikan terhadap harga saham.
	Sarif Hidayat (2020) Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) dan <i>Debt toEquity Ratio</i> (DER) Terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai <i>Intervening Variable</i> (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2017).	Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 7 No. 1 Februari 2020 P - ISSN : 2503-4413 E - ISSN : 2654-5837, Hal 102 – 110 STIE Dr. Khez Muttaqien Purwakarta	Variabel independen : TATO dan DER Variabel Intervening : Profitabilitas Variabel dependen : harga saham	Pendekatan kuantitatif. Sampel purposive sampling. Regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t, Uji Asumsi klasik, Analisis Jalur	Secara parsial variabel TATO dan DER berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, variabel DER dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan variabel TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Semua variabel berpengaruh simultan terhadap ROA maupun Harga saham.
5	Mitha Christina Ginting dan Lamria Sagala (2021) Faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Jurnal Manajemen Volume 7 Nomor 1 (2021) p – ISSN : 2301-6256 Januari – Juni 2021 e - ISSN : 2615-1928	Variabel independen : ROI, EPS, PBV, Inflasi dan Nilai Tukar	Penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal. Sampel purposive sampling. Pengujian hipotesis dan	Secara parsial variabel ROI, EPS dan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Inflansi dan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



	periode 2018 – 2020	Universitas Methodist Indone	Variabel dependen : harga saham	pengujian asumsi klasik	Nilai Tukar berpengaruh positif terhadap harga saham, namun tidak signifikan. ROI, EPS, inflasi, nilai tukar, PBV secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
	Ari Nuratriningrum, Anggraeni, Yuriyandhi, Pricillia Dwiwahyuni dan Novita Sari (2021) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI	Akuntoteknologi : Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi - Vol. 13. NO. 2 (2021) Universitas Buddhi Dharma	Variabel independen : EPS dan PER Variabel dependen : Harga Saham	Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel purposive sampling. Uji asumsi klasik, uji T	Secara parsial variabel EPS dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham
7	Mega M. Bode, Sri Murni dan Fitty Valdy Arie(2022) Analisis PriceEarning Ratio, Price To Book Value, Return On Equity dan Risiko Terhadap Harga Saham LQ45 Perusahaan Kontruksi Dan Properti Di Bursa Efek Indonesia	Jurnal EMBA Vol.10 No.1 Januari 2022, Hal. 1939-1946 ISSN 2303-1174 Universitas Sam Ratulangi Manado	Variabel independen: PriceEarning Ratio, Price To Book Value, Return On Equity dan Risiko Variabel dependen:	Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel purposive sampling. Uji F dan Uji T	Secara parsial PER, PBV, ROE dan risk tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perubahan harga saham. Secara simultan PER, PBV, ROE dan risk tidak memiliki hubungan yang

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

			Harga Saham		signifikan dengan perubahan harga saham
	Natalia, Nina Purnasari, Ratnawaty Lumbantoruan dan Etnasius Waruwu (2021) Pengaruh TATO, DER, ROE, PER terhadap harga saham pada sektor barang konsumsi BEI Tahun 2016-2018	Jurnal Paradigma Ekonomika Vol.16. No.3, Juli – September 2021 ISSN: 2085-1960 (print); 2684 -7868 (online) Universitas Prima Indonesia	Variabel independen : TATO, DER, ROE, PER Variabel dependen: Harga Saham	Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel purposive sampling. Uji asumsi klasik, statistik deskriptif, uji T dan uji F	Secara parsial variabel TATO dan DER tidak mempengaruhi harga saham. Sedangkan variabel ROE dan PER memiliki pengaruh terhadap harga saham. Secara simultan TATO, DER, ROE dan PER mempengaruhi harga saham.
	Nurdesmeri dan Andi Wijayanto (2021) Pengaruh Debt ToEquity Ratio, Return On Equity, Price To Book Value dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019	Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. X, No.2 Universitas Diponegoro	Variabel independen: Debt ToEquity Ratio, Price To Book Value dan Earning Per Share Variabel dependen: Harga Saham	Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel purposive sampling. Regresi linier sederhana dan uji hipotesis	Secara parsial variabel DER dan ROEmemiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel PBV dan EPS secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel DER, ROE, PBV dan EPS secara simultan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



					atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	A.A Indah Cintya Devi Darma Danty dan Ni Ketut Muliati (2021) Pengaruh Non Performing Loan, PriceEarning Ratio dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019)	Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Juli 2021e-ISSN 2798-8961 Universitas Hindu Indonesia	Variabel independen: Non Performing Loan, PriceEarning Ratio dan Price To Book Value Variabel dependen: Harga Saham	Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel purposive sampling. Analisis statistik deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis regresi berganda, Koefisien determinasi.	Secara parsial variabel NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, variabel PER tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Variabel PBV Price to Book Value berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas terdapat perbedaan antara penelitian antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya, yaitu:

#### a. Variabel Penelitian

Pada penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya terdapat berbagai pengujian variabel independen terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Namun sebelumnya tidak terdapat penelitian yang meneliti empat variabel yang penulis gunakan secara bersamaan yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Price To Earning Ratio* (PER) dan *Price To Book Value* (PBV) yang mana nanti akan menghasilkan olahan data yang akan menguji keberpengaruhannya empat variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat yaitu harga saham.

#### b. Periode Penelitian

Periode penelitian dalam penelitian ini adalah periode terbaru yaitu sampai dengan tahun 2022, dimana belum terdapat penelitian diatas yang meneliti sampai dengan tahun 2022.

#### c. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana pada penelitian diatas belum terdapat objek yang sama.

## 2.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu sifat atau nilai atau atribut dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel X ( bebas atau independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lainnya. Variasi perubahan variabel bebas akan berakibat terhadap variasi perubahan dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Debt ToEquity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Price ToEarning Ratio (PER)*, dan *Price To Book Value (PBV)*.

#### 2. Variabel Y ( dependen atau terikat )

Variabel terikat variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variabel independen. Variasi perubahan variabel dependen ditentukan oleh variasi perubahan variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Harga Saham (Y)

## 2. Definisi Operasional

Variabel penelitian ini adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian. Objek penelitian yang dimaksud adalah seluruh saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang masuk kategori Bursa Efek Indonesia. Pada dasarnya penentuan variabel penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Debt To Equity Ratio</i>	Merupakan rasio yang membandingkan jumlah utang dengan beban tetap terhadap aktiva atau rasio jumlah utang terhadap modal sendiri.  <b>Agus Sartono (Handayani &amp; Arif, 2021)</b>	DER = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	Rasio
<i>Total Asset Turnover</i>	Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh asset atau investasi untuk menghasilkan penjualan.  <b>Sugiono (2016) (Wayan et al., 2021)</b>	TATO = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
<i>Price Earning Ratio</i>	Merupakan rasio yang membandingkan harga pasar per saham dan laba per saham dengan pertumbuhan laba.  <b>Brigham &amp; Houston (2010) (Handayani &amp; Arif, 2021)</b>	PER = $\frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$	Ratio
<i>Price To Book Value</i>	Merupakan rasio yang dipakai dalam memperkirakan kemampuan harga saham terhadap nilai buku.  <b>Najmiyah (2014)</b>	PBV = $\frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Per Lembar Saham}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

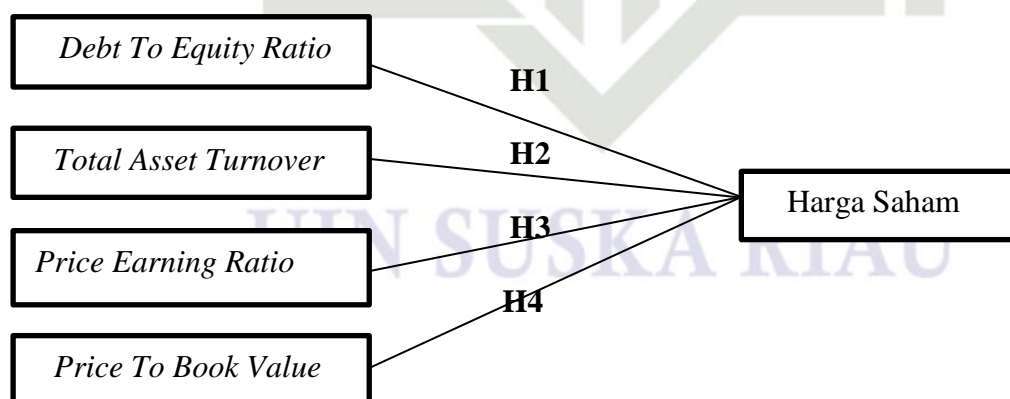
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harga Saham	Harga saham adalah harga saham yang terjadi di bursa pada waktu tertentu, yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. <b>Jogiyanto (2011)(Purwaningsih, 2018)</b>	Harga Saham = Harga penutupan pada akhir tahun transaksi	Nominal
-------------	---	--	---------

## 2.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas maka pengaruh dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat digambarkan dalam model paradigma seperti gambar dibawah ini :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Hipotesis

### 1. Pengaruh DER terhadap Harga Saham

DER biasanya digunakan untuk menilai status keuangan perusahaan. Biasanya investor cenderung menghindari perusahaan yang memiliki nilai DER tinggi karena dapat menurunkan keuntungan yang akan didapatkan. Rasio DER yang tinggi mencerminkan bahwa kinerja perusahaan tersebut buruk karena artinya hutang yang dimiliki perusahaan juga tinggi. Sebaliknya, jika rasio DER rendah maka artinya perusahaan tersebut memiliki tingkat pengembalian yang lebih besar dan hutang yang minimal, juga berarti perusahaan dapat membayar kewajibannya dan memungkinkan harga saham perusahaan tinggi karena profit perusahaan tidak digunakan untuk menutupi hutangnya. Namun perusahaan juga memperbanyak hutang karena digunakan untuk ekspansi perusahaan. Dengan adanya ekspansi perusahaan akan memperbanyak laba yang mana akan mempengaruhi investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga mengakibatkan harga saham pun ikut naik. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Fitria Bantara, Dedy Siska Pramono, Puji Nuryani 2022) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap harga saham. Pernyataan yang sama juga sejalan dengan penelitian dengan Andi Nining (2020) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap harga saham karena strategi perusahaan dalam pengelolaan pendanaan berupa hutang dimanfaatkan secara baik untuk mengurangi beban pajak. Jumlah hutang yang besar dapat mengurangi beban pajak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan menyebabkan banyak laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada investor. Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

## 2. Pengaruh TATO terhadap Harga Saham

TATO digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”. Standar industri perputaran pada TATO adalah sebanyak dua kali. Jika perputaran TATO lebih dari dua kali maka dikatakan baik, namun bila kurang dari dua kali rasio aktivitasnya belum baik” .TATO mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut. TATO tidak hanya berfokus terhadap kenaikan laba, karena TATO juga digunakan untuk membayar utang perusahaan dan membayar beban-beban perusahaan hal ini mengakibatkan TATO berbanding terbalik dengan harga saham. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Dalam penelitian (Sarif Hidayat 2020) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan Siti Dini (2021) dengan judul Pengaruh ROE, CR, TATO, DER terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi memiliki hasil yang sama yaitu TATO berpengaruh negatif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan signifikan terhadap Harga saham. Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham

### 3. Pengaruh PER terhadap Harga Saham

Analisis fundamental adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsik perusahaan dengan menggunakan data keuangan perusahaan, dimana nilai intrinsik perusahaan dapat diwujudkan dengan harga saham. Melalui rasio PER harga per lembar saham dibandingkan dengan laba bersih persaham. *Price Earning Ratio* yang tinggi akan meningkatkan penilaian investor terhadap saham perusahaan. Penilaian yang tinggi akan meningkatkan harga saham. Perusahaan yang mempunyai *Price Earning Ratio* tinggi menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi. Karena perusahaan tersebut tidak mendistribusikan seluruh laba kepada pemegang saham. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Wilbert Parsaoran Rajagukguk dan Anggun Permata Husda (2022) yang menyatakan bahwa PER berpengaruh negatif terhadap harga saham. Berdasarkan uraian dan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Price Earning Ratio*(PER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

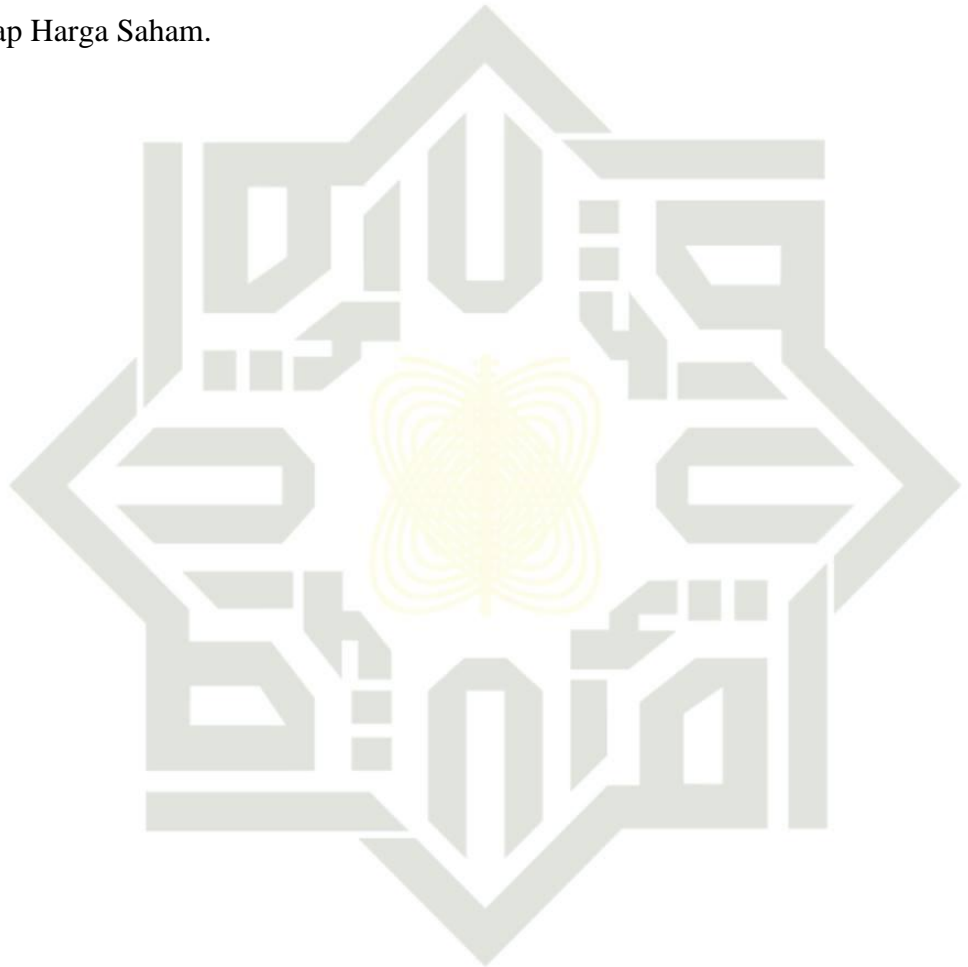
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Pengaruh PBV terhadap Harga Saham

PBV digunakan untuk analisis investasi karena : Pertama, nilai buku sifatnya relatif stabil. Bagi investor yang kurang percaya terhadap estimasi arus kas, maka nilai buku merupakan cara paling sederhana untuk membandingkannya. Kedua, adanya praktik akuntansi yang relatif standar di antara perusahaan-perusahaan, menyebabkan PBV dapat dibandingkan antar berbagai perusahaan yang akhirnya dapat memberikan signal apakah nilai perusahaan under atau over valuation. PBV sering digunakan oleh investor, karena melalui rasio ini investor dapat mengetahui seberapa besar pasar percaya terhadap prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Apabila nilai PBV tinggi, hal ini mencerminkan pasar semakin percaya dengan prospek perusahaan kedepannya. Jika nilai PBV dalam suatu saham itu rendah maka saham tersebut dikategorikan undervalued, dimana sangat baik bagi investor untuk investasi jangka panjang. Namun rendahnya nilai PBV juga mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut menurun akan kualitas dan kinerja fundamental emitennya. Oleh sebab itu, nilai PBV juga harus dibandingkan dengan emiten lainnya dalam industri yang sama. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurdesmeri dan Andi Wijayanto (2021). Hasil yang sama juga didapat pada penelitian yang dilakukan oleh Bramanto Ari Wibowo yang menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif terhadap harga saham. Nilai rasio PBV yang tinggi menggambarkan harga saham perusahaan yang tinggi karena investor bersedia membayar harga saham lebih tinggi

daripada nilai buku akuntansinya, sehingga PBV yang tinggi akan memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Berdasarkan uraian dan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, yaitu metode yang menekankan pada pengujian teori – teori melalui pengukuran variabel – variabel penelitian dengan angka – angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

#### 3.2 Sumber Data

Dalam penelitian untuk mempermudah pemecahan masalah adata dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan kepustakaan.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *IDX Statistic, Yahoo Finance*, aplikasi Bions, Data Saham Indonesia, website perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini terdiri atas:

- a. Data Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Rokok yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2016 – 2021
- b. Data harga saham *close price* dalam frekuensi triwulan pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016– 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Data laporan keuangan yang di publikasikan triwulan, yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi selama tahun 2016 – 2021

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, website perusahaan, website: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com), [idnfinancials.com](http://idnfinancials.com) dan data pendukung lainnya yang diperoleh dari *IDX Statistic* tahun 2016 – 2021 dan ditambah dengan artikel – artikel yang ada internet, buletin jurnal, dan penelitian lain yang terkait dan relevan dengan penelitian ini.

### 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 5 Oktober 2022 sampai dengan 5 Juni 2023. Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan observasi langsung ke Bursa Efek Indonesia (BEI), tetapi hanya melalui media perantara atau dengan menggunakan data sekunder seperti laporan keuangan perusahaan yang masuk kriteria, literatur yang berhubungan dengan penelitian, karangan ilmiah serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.4 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya dalam bentuk orang, tetapi juga objek dan benda – benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2022 yang berjumlah 5 perusahaan. Berikut dibawah ini adalah perusahaan – perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia beserta tanggal IPO tiap perusahaan.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI)**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	GGRM	Gudang Garam Tbk	17 Juli 1990
2	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	15 Agustus 1990
3	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	18 Desember 2012
4	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	4 Juli 2019
5	RMBA	Bantoel Internasional Investama Tbk	5 Maret 1990

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.5 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian saja dari seluruh populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono 2010 (Lenaini, 2021) mengartikan *purposive sampling* adalah metode guna memastikan ilustrasi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

riset dengan sebagian pertimbangan tertentu yang bertujuan supaya informasi yang diperoleh nantinya dapat lebih representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria tersebut adalah :

1. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Rokok yang terdaftar di (BEI) selama periode 2016 – 2022
2. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Rokok yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sebelum tahun pengamatan.
3. Perusahaan tidak mengalami perubahan sektor (berpindah sektor) selama periode penelitian 2016 – 2022
4. Perusahaan yang tidak mengalami *suspend* atau penghentian perdagangan saham selama periode 2016-2022

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, maka terdapat

4 perusahaan yang dapat dijadikan sampel karena memenuhi kriteria.

**Tabel 3.2**  
**Kode dan Nama Perusahaan yang dijadikan sampel**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			
			1	2	3	4
1	GGRM	Gudang Garam Tbk	✓	✓	✓	✓
2	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	✓	✓	✓	✓
3	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓
4	RMBA	Bantoel Internasional Investama Tbk	✓	✓	✓	✓

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2022)

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data terbagi menjadi dua macam yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data – data yang mengandung angka – angka atau numerik tertentu. Analisis kualitatif adalah analisis dengan pendekatan penelitian historis, penelitian kepustakaan, penelitian eksplorasi dan penelitian – penelitian lain yang tidak memerlukan analisis terhadap angka – angka (Jumadi, 2014).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi panel dengan bantuan program aplikasi komputer *Eviews 12*.

#### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Jika suatu model memenuhi persyaratan BLUE, maka disebut juga sebagai model regresi linier berganda (*multiple regression*) (*Blue Linier Unbiased Estimator*). Jika memenuhi Asumsi Klasik, Blue dimungkinkan.

Model regresi akan dikenakan setidaknya lima uji asumsi, antara lain Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residuan atau variabel pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai residu dibakukan, yang membuatnya mendekati nilai rata – rata, maka dianggap terdistribusi secara normal. Karena tingkat

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekstrem dalam data yang dikumpulkan, distribusi data yang menyimpang biasanya mencegah hal – hal berfungsi normal. Cukup membandingkan nilai profitabilitas JB (*Jarque – Bera*) yang dihitung dengan nilai alpha 0,05 (5%) dalam penelitian ini menentukan apakah residual berdistribusi normal atau tidak, dengan itu ketentuan sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Apabila Prob. JB > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal.

H<sub>1</sub> : Apabila Prob. JB < 0,05 maka tidak cukup bukti untuk dapat dinyatakan bahwa residual terdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Ketika variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna, ini dikenal sebagai multikolinieritas. Jika terdapat fungsi linier sempurna pada sebagian atau seluruh variabel bebas dalam fungsi linier tersebut, maka model regresi dinyatakan multikolinieritas. Selain itu, sulit untuk membedakan pengaruh faktor independen dan dependen dari hasil.

Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat digunakan untuk digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas, jika angka VIF kurang dari 10 multikolinieritas tidak ada. Uji multikolinieritas dapat dideteksi dengan nilai R<sup>2</sup> tinggi, tetapi hanya sedikit (bahkan tidak ada) variabel independen yang signifikan. Jika nilai R<sup>2</sup> tinggi di atas 0,80 maka uji F pada sebagian besar kasus akan



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menolak hipotesis yang menyatakan bahwa koefisien slope parsial secara simultan dengan nol, tetapi uji individual menunjukkan sangat sedikit koefisien slope parsial yang secara statistis berbeda dengan nol.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian antara residual pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Disebut juga homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas jika varian dari satu residual keobservasi lain tetap ada.

Uji Glesjer, yang melibatkan regresi setiap variabel independen dengan setiap absolut sebagai variabel independen, digunakan untuk melakukan pengujian ini. Absolut adalah nilai mutlak, sedangkan residu adalah selisih antara nilai observasi dan nilai prediksi. Jika kepercayaan hasil tes Glesjer  $>$  dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berusaha untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antara penyalahgunaan pada periode  $t$  dan penyalahgunaan pada periode  $t-1$  pada model regresi linier (sebelumnya). Uji Autokorelasi menguji hubungan antara individu dari sekelompok pengamatan yang telah tersusun dalam ruang dan waktu. Regresi yang tidak memiliki autokorelasi adalah model regresi yang baik. Uji *Breusch – Godfrey*, disebut juga *Lagrange Multipiler*, merupakan salah satu uji yang dapat diterapkan pada autokorelasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0$  : Apabila nilai profitabilitas  $> \alpha = 0.05$  berarti tidak terjadi autokorelasi.

$H_1$  : Apabila profitabilitas  $< \alpha = 5\%$  maka terjadi autokorelasi.

### 3.6.2 Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif bertujuan untuk memberi gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat rata – rata, standar deviasi, *variance*, maksimum, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui pengungkapan DER, TATO, PER, PBV dan harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata dan standar deviasi.

### 3.6.3 Analisis Regresi Data Panel

Data *time series* (antara waktu) dan data *cross section* (antar individu atau ruang) digabungkan untuk membuat data panel. Data *time series* adalah data yang diperoleh pada waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan atau situasi pada saat itu, sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan secara periodik untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kejadian atau sebuah situasi (Widiantari, 2020). Data panel yang menggabungkan *datatime series* dan *data cross section*, *micropanel data*, *longitudinal data*,



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis *even history*, dan analisis *cohost* adalah nama tambahan untuk data panel atau pool data.

Selain pembuatan model teoritis dan prediktif, estimasi pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis kebijakan yang terkandung dalam model ini. Pemilihan model merupakan langkah penting dalam analisis ekonometrika. Untuk menentukan bagaimana sesuatu sebenarnya dialam, diperlukan estimasi model ekonometrika. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien variabel independent

X1 : *Debt To Equity Ratio*

X2 : *Total Asset Turnover*

X3 : *Price To Earning Ratio*

X4 : *Price To Book Value*

E : error

### 3.6.4 Metode Estimasi Regresi Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena banyak mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Adapun persamaan regresi dalam model *common effect* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + X4_{it}\beta + e_{it}$$

Dimana menunjukkan *cross section* (individu) dan *t* menunjukkan periode waktunya. Dengan asumsi komponen error dalam pengolahan kuadrat terkecil biasa, proses estimasi secara terpisah untuk setiap unit *cross section* dapat dilakukan.

2. *Fixed Effect Model*

Model *fixed effect* mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial dan insentif. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variable*(LSDV).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan regresi dalam model *fixed effect* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_{it} + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + X4_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

### 3. *Random Effect Model*

Berbeda dengan *fixed effect model*, efek spesifik dari masing – masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati, model seperti ini dinamakan *Random Effect Model* (REM). Model ini juga sering disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM). Dengan demikian, persamaan model *Random Effect Model* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + X4_{it}\beta + w_{it}$$

Meskipun komponen error  $w_t$  bersifat homokedastik, nyatanya terdapat korelasi antara  $w_t$  dan  $w_{it-s}$  (*equicorrelation*), yakni :

$$\text{Corr}(w_{it}, w_{it-1}) = \alpha_u^2 / (\alpha^2 + \alpha_u^2)$$

Karena itu, metode OLS tidak bisa digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien bagi model *random effect*. Metode yang tepat untuk mengestimasi model *random effect* adalah *Generalized Least Square* (GLS) dengan asumsi homokedastik dan tidak ada *cross-sectional correlation*.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.5 Pemilihan Model

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni:

#### 1. Uji Chow

*Chow test* yakni pengujian untuk menentukan model *Common effect* atau *Random effect* yang paling tepat digunakan dalam dalam mengestimasi data panel. Ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : *Common Effect*

$H_1$  : *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $> \alpha = 5\%$ , atau nilai *probability (p-value) F test*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section chi square*  $\geq \alpha = 5\%$ , atau nilai *probability (p-value) F test*  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

#### 2. Uji Hausman

*Hausman test* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : *Random Effect*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_1$  : *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section random*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random*  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* digunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM). Uji bisa juga dinamakan uji signifikansi *random effect* yang dikembangkan oleh *Bruesch – Pagan* (1980). Uji LM *Bruesch – Pagan* ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

$H_0$  : *Common Effect*

$H_1$  : *Random Effect*

Kriteria pengujian menyatakan jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dan sebaliknya jika pengujian menyatakan nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jika  $H_0$  diterima, maka model yang digunakan adalah *common effect*. Namun jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka model yang digunakan adalah *Random effect*.

### 3.6.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan tiga jenis pengujian yaitu, Uji Parsial (Uji T), Uji Asumsi/Fisher (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Kuncoro, 2011) menjelaskan bahwa tujuan uji-t dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana masing – masing variabel bebas menjelaskan variabel terikatnya sendiri – sendiri. Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima.
- b. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.

Rumus pengambilan  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikan 5% atau 0,05 adalah sebagai berikut :

$$t_{tabel} = n - k - 1 : \alpha$$

keterangan:

n : jumlah

k : jumlah variabel bebas

1 : konstan

## 2. Uji F

Uji F pada intinya mengungkapkan apakah masing – masing variabel independen dalam tebale memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama – sama. Menurut (Ghozali, 2012) bahwa tujuan utama dari uji F adalah untuk mengetahui apakah semua variabel impenden yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memastikan apakah semua faktor independen berdampak langsung pada variabel dependen, gunakan Uji Simultan (F). Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ .

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau  $Sig < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka secara simultan terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , atau  $Sig > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka secara simultan tidak dapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.6.7 Koefisien Determinasi ( Adjusted $R^2$ )

Pengujian untuk mengetahui presentase variabel dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen adalah Uji Koefisien Determinasi ( $R - Squared$ ). Keefektifan garis regresi juga dapat dievaluasi dengan menggunakan uji koefisien determinasi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ), juga dikenal sebagai kecocokan, adalah angka yang menunjukkan seberapa besar kecocokan, adalah angka yang menunjukkan seberapa besar varian total dalam variabel dependen (Y) dapat dipertanggungjawabkan oleh semua variabel penjelas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$ ). Kelemahan mendasar dalam koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah bias yang mendukung jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model.

Jika nilai koefisien determinasi ( $R - Squared$ ) estimasi mendekati satu (1), variabel dependen dapat dianggap cukup dijelaskan oleh variabel

independen. Sebaliknya, variabel bebas kurang efektif menjelaskan variabel terikat jika koefisien determinasi (*R – Squared*) dibawah 38 poin satu (1) atau mendekati nol. Terdapat kelemahan mendasar pada nilai koefisien determinasi yaitu adanya bias yang berpihak pada jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Akibatnya, penelitian ini menggunakan nilai *R – Squared* yang disesuaikan antara 0 dan 1. Nilai *R – Squared* yang dimodifikasi kedekatannya dengan 1 menunjukkan seberapa baik model menjelaskan variabel dependen.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Industri pengolahan tembakau mempunyai peran penting dalam menggerakkan ekonomi nasional, karena mempunyai multiplier effect yang sangat luas, seperti menumbuhkan industri jasa terkait, penyediaan lapangan usaha dan penyerapan tenaga kerja mencapai 6,1 juta orang terutama di daerah penghasil tembakau, cengkeh dan sentra-sentra produksi rokok (Kesehatan et al., 2009). Oleh karena itu dengan mempertimbangkan aspek ekonomi industri pengolahan tembakau dikembangkan dengan tidak mengabaikan faktor dampak kesehatan. Sesuai dengan Perpres No. 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional, Industri Hasil Tembakau (IHT) dan Permenperin No.117/M-IND/PER/10/2009 tentang Roadmap Pengembangan Klaster Industri Hasil Tembakau termasuk salah satu industri prioritas untuk dikembangkan.

Menurut kementerian perindustrian perusahaan rokok memberikan kontribusi besar bagi perekonomian Indonesia. Perusahaan rokok menyumbang pendapatan dari cukai dan pajak yang terus meningkat. Pendapatan negara dari cukai pada tahun 2020 sebesar Rp185,9 Triliun, tahun 2021 sebesar Rp 188,8 triliun, dan tahun 2022 sebesar Rp 198,02 atau naik sekitar 4,9% dari tahun 2021. Kinerja keuangan industri rokok pada tahun 2018 menunjukkan kinerja yang cukup baik. Kondisi ini dapat memberikan keuntungan bagi para industri rokok yang dimana menjadi sasaran investasi yang menarik bagi para investor. Industri rokok meliputi perusahaan – perusahaan rokok yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT Gudang Garam Tbk (GGRM), PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP), PT

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) dan PT Bantoel Internasional Investama Tbk (RMBA). Berikut merupakan gambaran umum perusahaan – perusahaan sub sektor rokok yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

#### 4.1 PT Gudang Garam Tbk

PT Perusahaan Rokok Tjap Gudang Garam Tbk (terkenal dengan nama singkatan PT Gudang Garam Tbk) adalah sebuah merek/perusahaan produsen rokok di Indonesia. Didirikan pada 26 Juni 1958 oleh Surya Wonowidjojo, perusahaan rokok ini merupakan salah satu pemimpin pasar dan yang terbesar dalam produksi rokok kretek dalam negeri. Produksi dan kantor pusat Gudang Garam ada di kompleks sebesar 514 hektar di Kediri, Jawa Timur.

Gudang Garam didirikan oleh Tjoa Ing-Hwie atau Surya Wonowidjojo. Sebelum mendirikan perusahaan ini, di saat berumur sekitar dua puluh tahun, Tjoa Ing-Hwie mendapat tawaran bekerja dari pamannya, Tjoa Kok Jiang, selaku pemilik NV Tjap 93 yang merupakan salah satu pabrik rokok terkenal di Jawa Timur pada waktu itu. Berkat kerja keras dan kerajinannya dia mendapatkan promosi dan akhirnya menduduki posisi direktur di perusahaan tersebut.

Namun, kemudian muncul persengketaan antara paman dan keponakan tersebut, entah karena perbedaan strategi atau kepemilikan saham, sehingga Tjoa Ing-Hwie memutuskan untuk keluar dari Cap 93 pada tahun 1956. Dia memilih lokasi di jalan Semampir II/1, Kediri, di atas tanah seluas ±1.000 m<sup>2</sup> milik Muradoso yang kemudian dibeli perusahaan, dan selanjutnya disebut

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unit I ini, ia memulai industri rumah tangga memproduksi rokok sendiri, diawali dengan rokok kretek dari kelobot dengan merek Inghwie. Setelah dua tahun berjalan, Ing-Hwie mengganti nama perusahaan dan produknya menjadi Perusahaan Rokok Tjap Gudang Garam (disingkat Gudang Garam), terhitung sejak 26 Juni 1958. Awal PR Gudang Garam sendiri dibantu dengan 50 karyawan eks-Cap 93. Konon, nama "Gudang Garam" diraih Ing-Hwie dari mimpi.

Menurut Dukut Imam Widodo, sejarawan Jawa Timur, nama "gudang garam" yang disandang oleh perusahaan ini tercermin pada logo perusahaan yang sampai saat ini masih digunakan. Logo itu didesain oleh Tjoa Ing-Hwie bersama salah satu karyawannya yang bekerja di pabrik tersebut. Logo itu terlahir dari sebuah mimpi gudang garam lima los yang berada dekat rel kereta api Kertosono–Bangil. Gudang garam yang dimaksud adalah bangunan yang terletak di dekat pabrik rokok NV Tjap 93, tempat kerja Tjoa Ing-Hwie sebelum mendirikan perusahaan sendiri. Lokasi gudang itu tidak jauh dari Stasiun Kediri. Desain logo dengan pintu terbuka, setengah tertutup dan tertutup, dibuat sebagai tanda bahwa Gudang Garam tidak akan pernah puas dan merasa di puncak.

Tjoa Ing-Hwie, yang kelak berganti nama menjadi Surya Wonowidjojo, berusaha mengembangkan usaha barunya ini dengan tekun. Tidak pulang sampai tengah malam, ia memfokuskan usahanya meramu bagaimana campuran resep kretek yang baik. Tidak disangka, kemudian pertumbuhan usaha rumahan Gudang Garam pun tumbuh dengan pesat, dengan di tahun

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1966 sudah menyanggah gelar sebagai produsen kretek terbesar di Indonesia, dengan ribuan karyawan dan 50 juta batang rokok kretek. Walaupun sempat terdampak oleh krisis politik di pertengahan 1960-an yang membuatnya kehilangan banyak karyawan, langkah cermat Surya berhasil membangkitkan bisnisnya kembali dalam waktu yang tidak terlalu lama. Di tahun 1969, Surya meningkatkan status perusahaannya menjadi sebuah firma, dan pada 30 Juni 1971 berubah menjadi perseroan terbatas (PT PR Tjap Gudang Garam). Di tahun 1973, Gudang Garam juga mulai menancapkan pengaruhnya di luar negeri dengan mengeksport produk rokoknya..

Gudang Garam kini memegang sekitar 21% pangsa pasar rokok nasional, dengan pabrik di Kediri, Sumenep, Karanganyar dan Gempol. Untuk distribusi, PT Gudang Garam Tbk tidak mendistribusikan secara langsung melainkan melalui PT Surya Madistrindo lalu kepada pedagang eceran kemudian baru ke konsumen.

Dalam menghadapi tantangan baru-baru ini, perseroan menambah modal anak usahanya yakni PT Surya Kerta Agung (SKA), dalam mendukung rencana perusahaan untuk ekspansi bisnis jalan tol. Berdasarkan keterangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), Gudang Garam bersama dengan PT Suryaduta Investama masing-masing dengan kepemilikan saham 99,9% dan 0,1% atas SKA, memutuskan untuk melakukan penambahan modal dasar pada SKA. Tidak hanya itu, suntikan modal Rp 1 triliun juga diberikan pada PT Surya Dhoho Investama (perusahaan afiliasi) yang mengelola Bandara Dhoho

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kediri yang sahamnya dimiliki 99,99% oleh Gudang Garam, dengan tujuan akhirnya akan diakuisisi oleh perusahaan kretek ini.

Tak hanya itu, kabarnya, Gudang Garam telah membentuk 3 anak perusahaan baru dan siap merambah rokok elektrik. Satu adalah sebagai importir, kemudian perusahaan kedua distribusi, dan ketiga untuk manufakturnya. Menurut Direktur Gudang Garam, Istata Taswin Siddharta, perusahaan melihat tren rokok elektrik dapat membuka potensi persaingan di industri rokok walaupun saat ini perseroan melihatnya belum sebagai ancaman serius.

#### 4.2 PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP)

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (terkenal dengan nama singkatan PT HM Sampoerna Tbk, pengucapan bahasa Indonesia: [ha.em 'sampurna]) adalah sebuah perusahaan rokok di Indonesia. Merupakan salah satu pemimpin pasar dan yang terbesar dalam industri rokok nasional, kantor pusatnya berada di Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan ini sebelumnya dimiliki oleh keluarga Sampoerna, namun sejak Mei 2005 kepemilikan mayoritasnya berpindah tangan ke Philip Morris International, perusahaan rokok terbesar di dunia dari Amerika Serikat, mengakhiri tradisi keluarga yang melebihi 90 tahun.

Liem Seeng Tee, seorang imigran Tiongkok dari Fujian, Tiongkok bersama istrinya, Siem Tjiang Nio, pada tahun 1912 mulai merintis usaha rokok kecil-kecilan di warung mereka di Ngaglik, Surabaya, yang dijajakan oleh dirinya dengan sepeda. Liem saat itu sudah memiliki pengalaman meracik dan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melinting rokok dari pekerjaan sebelumnya di sebuah pabrik rokok yang ada di Lamongan. Untuk memformalkan usahanya, pada tahun 1913, Liem memulai produksi rokoknya secara komersial dalam wadah Handel Maatschappij Liem Seeng Tee dengan produk awalnya hanyalah kretek yang dilinting dengan tangan di Surabaya. Rokok kretek ini kemudian dikenal dengan nama "Dji Sam Soe" (234, jika dijumlahkan menjadi 9, "angka keberuntungan" Liem). Konon, kemasan Dji Sam Soe, yang telah digunakan sejak 1914, tidak pernah direvisi hingga 2000.

Awalnya, usaha "Pabrik Rokok Liem Seeng Tee" (*Sigaretten Fabriek Liem Seeng Tee*) ini menghadapi tantangan berupa terbakarnya warung mereka yang menghancurkan bisnis rokok ini di tahun 1916, meskipun belakangan ia bisa kembali memasuki dunia rokok setelah membeli pabrik rokok yang hampir bangkrut dengan tabungan Siem. Di pabrik baru ini, selama 5 tahun, Liem berusaha meracik resep rokok yang tepat demi menarik pelanggan dengan bantuan istrinya. Resep ini kemudian digunakan bagi produk utamanya, Dji Sam Soe. Belakangan, perusahaan milik Liem juga mengedarkan merek seperti 123, 77, 720, 678, dan Djangan Lawan.

Pada tahun 2013, PT HM Sampoerna memenangkan Anugerah Produk Pertanian Berdaya Saing kategori CSR. Pada tahun 2014, perusahaan juga telah meresmikan pabrik SKM (Sigaret Kretek Mesin) baru di Karawang dan difokuskan untuk tujuan ekspor. Di tengah gempuran produk rokok golongan I & II, Sampoerna melakukan gebrakan dengan bekerjasama atau lebih dikenal saat ini dengan *joint venture* dengan berbagai perusahaan, untuk bersaing

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan produk lain. Pada tahun 2020, berbagai produk diluncurkan dari segmen Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Kretek Mesin (SKM). Produk ini didistribusikan langsung oleh HM Sampoerna ke seluruh Indonesia, demi mempercepat penjualan produk. Alhasil, produk yang ditawarkan makin variatif dan beragam. Kepemilikan PT HM Sampoerna Tbk saat ini dikuasai oleh PT Philip Morris Indonesia 92,5%, sisanya publik.

Selama lebih dari 10 tahun, Sampoerna memimpin pasar rokok Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 32,2% pada tahun 2019. Sampoerna saat ini memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, dan Probolinggo, kantor pusat di Surabaya dan kantor perwakilan utama di Jakarta. Selain itu, Sampoerna juga bekerja sama dengan 38 Mitra Produksi Sigaret yang pabriknya tersebar di pulau Jawa dan secara bersama-sama mempekerjakan sekitar 37.700 orang dalam memproduksi produk-produk Sigaret Kretek Tangan. Sampoerna menjual dan mendistribusikan rokok melalui 112 lokasi kantor cabang zona, kantor penjualan dan pusat distribusi di seluruh pelosok Indonesia.

#### 4 PT Wismilak Inti Makmur Tbk

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (IDX: WIIM) atau Wismilak Group adalah sebuah perusahaan rokok di Indonesia yang berpusat di Surabaya, didirikan pada tahun 1994. Anak usaha utamanya adalah PT Gelora Djaja yang bergerak langsung dalam produksi rokok dan dibentuk pada tahun 1962, sebagai usaha pertama dari Wismilak Group

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada 26 Desember 1962, pasangan Lie Koen Lie (Wisman Ali) dan Liem Sien Nio (Sinta Dewi Sampoerna, anak ketiga dari Liem Seeng Tee yang merupakan pendiri HM Sampoerna) bersama dengan Oei Bian Hok (Budiono Widjajadi) mendirikan PT Gelora Djaja. Mula-mula pabrik tersebut berdiri di lokasi di Jl. Petemon Barat Surabaya, dengan hanya 10 orang pegawai. PT Gelora Djaja memulai kegiatan usahanya dibidang rokok dengan dikeluarkannya SKT (Sigaret Kretek Tangan) dengan merek "Galan" (singkatan dari tiga sembilan) pada tahun tersebut. Pada 5 Maret 1963, PT Gelora Djaja memulai produksi rokok "Wismilak Kretek Special". Nama Wismilak konon berasal dari kata berbahasa Inggris, *wish me luck* (semoga beruntung), sedangkan logonya didominasi gambar orang tua yang dimaksudkan agar bisnis ini panjang umur dan bisa mendapat keberuntungan dengan kerja keras.

Dengan semakin seimbangya perusahaan, pada tahun 1966, PT Geiloira Djaja kembali membeli tanah seluas 1 hektar di Jalan Putroi Agung Weitan, Surabaya. Jumlah karyawan saat itu adalah 45 euro. Dengan cepatnya neraca perusahaan, pada tahun 1976, PT Geiloira Djaja mulai mengambil alih posisi baru Jl. Buntaran 9, Surabaya meliputi area seluas 10 hektar dan mempekerjakan sekitar 3.000 orang sejauh ini. Awalnya, sertifikat kreativitas Galan dan Wismilak dicetak di bagian luar. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan iman kreatif, PT Putri Jaya didirikan pada tanggal 27 November 1979 dan kemudian berganti nama menjadi PT Putri Geiloira Djaja pada tanggal 4 April 1981.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa merek lahir pada tahun 2000 dan selanjutnya. Misalnya "Wismilak Slim" (2000), SKT *low tar-low nicotine* pertama di Indonesia. Pada tahun 2000 itu pula mulai diproduksi cigars dengan brand "Wismilak Premium Cigars" dengan varian Robusto sebagai produk awal. Pada tahun 2004, lahir brand Galan Slim dan selanjutnya, tahun 2009 lahir brand "Wismilak Diplomat Anniversary". Tahun 2010, PT Gelora Djaja masuk keera kretek *mild* dengan meluncurkan brand "Galan Mild" pada awal tahun 2011. Pada tahun itu pula mulai diproduksi pula varian Wismilak *Premium Cigars*, yaitu Corona dan Petit Corona.

Sejak tahun 2010, *Diplomat Success Challenge* (DSC) merupakan program kompetisi kewirausahaan yang memberikan kesempatan kepada kaum muda Indonesia yang berani berwirausaha untuk memperoleh hibah modal usaha, edukasi, dan pendampingan, mewujudkan dan mengembangkan ide-ide bisnis yang kreatif, bergabung dalam jaringan alumni *Diplomat Entrepreneur Network* (DEN), dan berpeluang menjadi wirausahawan sukses yang tangguh dan bermanfaat. Program ini sudah diselenggarakan sejak tahun 2010, dan terus disempurnakan dari tahun ke tahun oleh Wismilak Foundation.

Pada 18 Desember 2012, induk usaha Wismilak Group, PT Wismilak Inti Makmur resmi melantai di Bursa Efek Indonesia dengan kode WIIM.<sup>[6]</sup> Sebenarnya, pencatatan saham perdana perusahaan ini sudah direncanakan sejak Januari 1995, namun karena krisis keuangan 1997-1998 itulah yang membuat perusahaan ini mengurungkan rencana tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bulan Juli 2020, selama pandemi COVID-19, Wismilak mencatatkan laba bersih yang naik 409 persen pada periode enam bulan yang berakhir Juni 2020. Sebelumnya, Sekretaris Perusahaan Wismilak Surjanto Yasaputera mengakui pertumbuhan penjualan tahun ini didorong oleh 2 produk unggulan yang baru dirilis perseroan yakni di segmen SKT (Sigaret Kretek Tangan) dengan jenama Wismilak Satya dan SKM (Sigaret Kretek Mesin) dengan jenama Diplomat Evo. Wismilak Group langsung memperluas jangkauan distribusinya ke Sumatera.

Berdasarkan publikasi laporan keuangan perseroan per 30 Juni 2020, laba bersih perseroan melesat 409,67 persen secara tahunan menjadi Rp43,6 miliar. Pada periode enam bulan 2019, laba bersih Wismilak hanya Rp8,55 miliar. Laba yang meroket pada periode tersebut disebabkan oleh pertumbuhan penjualan 27,71 persen secara year-on-year menjadi Rp829,26 miliar. Di samping itu terdapat kenaikan pendapatan lain-lain menjadi Rp8,5 miliar pada periode tersebut. Di sisi lain, beban pokok penjualan dan beban usaha perseroan meningkat masing-masing 27,41 persen menjadi Rp574,48 miliar dan 8,13 persen menjadi Rp 205,89 miliar.

Pada tahun 2022, laba bersih Wismilak kembali meningkat 30,33 persen, sehingga menjadi Rp82,16 miliar. Padahal, di periode yang sama di tahun 2021, laba bersih WIIM hanya sebesar Rp63,04 miliar. Tumbuhnya laba bersih Wismilak terjadi di tengah ambruknya laba bersih emiten-emiten rokok terbesar Tanah Air.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.1 PT Bentoel Internasional Investama Tbk

PT Bentoel Internasional Investama Tbk atau Bentoel Group adalah salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia. Perusahaan ini berpusat di Jakarta, dengan mayoritas operasionalnya berada di Malang, dan dimiliki oleh raksasa rokok internasional British American Tobacco.

Sesungguhnya, perusahaan yang pada saat ini bernama PT Bentoel Internasional Investama Tbk, bukan merupakan perusahaan Bentoel asli. Awalnya, perusahaan ini bernama PT Rimba Niaga Idola ketika didirikan pada tahun 1987. PT Bentoel Internasional Investama sendiri baru bisa bermain dalam industri rokok ketika mengakuisisi perusahaan rokok Bentoel "sesungguhnya", yaitu PT Bentoel Prima (yang merupakan penerus dari Bentoel yang asli sejak 1930) pada tahun 2000. Bentoel Prima kemudian menjadi anak usaha PT Bentoel Internasional Investama. Saat ini, PT Bentoel Internasional Investama menjadi perusahaan induk dari Bentoel Prima dan Bentoel Distribusi Utama.

PT Bentoel Internasional Investama sesungguhnya hanyalah perusahaan induk dari Bentoel Prima dan tidak memproduksi rokok secara langsung. Bentoel Internasional didirikan pada 11 April 1987 dengan nama PT Rimba Niaga Idola dan mulai beroperasi pada tahun 1989. Sebelum menjadi PT, bentuk usahanya adalah CV bernama CV Rimba Niaga yang sudah berdiri sejak 19 Januari 1979 dengan bisnis awalnya adalah mengumpulkan, mengolah dan memproses rotan mentah untuk kebutuhan industri maupun ekspor di Samarinda, Kalimantan Timur. Kemudian, setelah bentuk usahanya

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berubah dari CV menjadi PT serta menyangand nama baru, kantor pusatnya pindah ke Jakarta dan usahanya diperluas dengan memproduksi furnitur dari rotan maupun kayu yang sebagian untuk ekspor. Setelah tiga tahun berdiri, pada 5 Maret 1990 PT Rimba resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dengan harga Rp 3.800/saham. Kode sahamnya adalah RMBA, yang masih digunakan sampai sekarang oleh PT Bentoel Internasional Investama.

Perusahaan ini kemudian memiliki pabrik furnitur di Tangerang dan Purwakarta, namun selanjutnya pada 1994 merencanakan beralih usaha ke bidang produksi tekstil karena mengalami kesulitan bahan baku. Beberapa waktu kemudian, PT Rimba resmi meninggalkan bisnis rotan dan menjadi industri tekstil, dalam hal ini memiliki pabrik percetakan dan pewarnaan tekstil. Belakangan, di tanggal 27 Desember 1996, PT Rimba Niaga Idola Tbk mengubah namanya menjadi PT Transindo Multi Prima Tbk. Manajemen baru Transindo kemudian memperluas bisnisnya ke bidang perdagangan umum, termasuk distribusi rokok Bentoel. Walaupun demikian, Transindo pada saat itu tidak memiliki prospek atau bisnis yang besar. Asetnya pada 1999 hanya mencapai Rp 6,8 miliar.

Di tahun 2000, PT Bentoel Prima mengalami masalah karena terjerat hutang ke BPPN senilai Rp 281 miliar. Hadirlah pada saat itu orang lain, yaitu Bhakti Investama (milik Hary Tanoesoedibjo). Dengan bantuan dana dari George Soros (ada rumor yang menyatakan bahwa sebenarnya Soros-lah yang ingin mengakuisisi perusahaan rokok ini), Bhakti berniat untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakuisisi PT Bentoel Prima. Caranya adalah, Bhakti mengakuisisi saham PT Transindo dahulu lewat skema *rights issue*, dimana pada Februari 2000 Hary Tanoë sudah menjadi Presiden Komisaris PT Transindo. Sebelum akuisisi ini, 65% saham Transindo sebenarnya sudah dimiliki Rajawali (lewat PT Amanat Surya Kudus dan PT Rajawali Corporation) sehingga kemungkinan Peter Sondakh juga menyetujui transaksi ini (karena rupanya PT Amanat juga terjerat hutang senilai Rp 8 miliar). Lalu, pada Maret 2000, PT Transindo yang sudah dibawah kendali Bhakti kemudian mengakuisisi 75% saham Bentoel Prima dari tangan Rajawali (dan 75% PT Lestari Putra Wirasejati, yang memproduksi rokok Star Mild) dengan total transaksi Rp 349 miliar. Sejak saat itu, praktis saham mayoritas PT Bentoel Prima dimiliki oleh PT Transindo Multi Prima dengan sisanya dimiliki langsung oleh Rajawali dan pihak lain. Artinya, bisa dikatakan bahwa PT Bentoel Prima kini bisa masuk ke bursa saham dengan metode *backdoor listing*. Seiring proses ini, pada 11 Februari 2000, PT Transindo Multi Prima resmi berganti nama menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk, yang menjadi perusahaan induk dari dua pabrik rokok yang sudah diakuisisinya tersebut.

Untuk diketahui, dalam periode 24-28 Agustus 2020, saham Bentoel naik 136 persen. Sejak awal tahun, saham RMBA juga naik 78,79 persen atau berkebalikan dengan kondisi umum yang mana indeks harga saham gabungan (IHSG) masih mencetak return negatif dalam periode tahun berjalan. Bentoel sendiri sempat terdampak operasionalnya dengan pandemi COVID-19. Perseroan sudah melakukan pengaturan jam kerja dan skema bekerja dari

rumah untuk beberapa karyawan, namun menjanjikan tidak ada pemotongan gaji dan PHK terhadap karyawan. Namun, secara umum pendapatan perseroan diperkirakan turun 25-50%.

Guna menjaga keberlangsungan usaha, Bentoel memastikan stok rokok tersedia cukup di pasar. Anak usaha British American Tobacco itu juga melakukan upaya efisiensi sambil mempertahankan kualitas. Sebelumnya, Direktur Legal & External Affairs Bentoel Mercy Francisca Sinaga mengatakan perseroan mencetak keuntungan pada 2019 setelah tujuh tahun menderita kerugian. Bentoel juga sukses memasarkan produknya ke 20 negara di Asia Pasifik dan Timur Tengah. Negara tujuan ekspor perusahaan telah mengalami peningkatan yang pesat dari sebelumnya yang hanya berjumlah 8 negara pada 2016.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State

Gasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan bab sebelumnya maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. *Debt to Equity Ratio*(DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2022. Hal ini terjadi karena jumlah nilai utang perusahaan sebagian besar digunakan untuk ekspansi perusahaan, yang artinya jika laba perusahaan meningkat 2 kali lipat setelah berutang, maka hal tersebut juga dapat menarik minat investor untuk membeli saham di perusahaan tersebut sehingga harga sahamnya tetap tinggi dikarenakan banyaknya permintaan saham.
2. *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga saham Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2022.. TATO bernilai negatif karena kemampuan semua aset dalam menciptakan penjualan belum tentu dapat meningkatkan laba karena sebagian dari penjualan tersebut digunakan untuk membayar hutang dan beban-beban.
3. *Price to Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga saham Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2022. Hal ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa apabila ada perubahan berupa kenaikan pada variabel ini maka hal tersebut akan mengurangi harga saham pada perusahaan. PER yang negatif juga menunjukkan bahwa investor cenderung berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai PER yang rendah.

4. *Price to Book Value*(PBV) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2022. Semakin tinggi rasio PBV suatu perusahaan berarti semakin tinggi pula kepercayaan pasar akan prospek perusahaan tersebut, sehingga semakin tinggi rasio PBV suatu perusahaan akan berakibat pada meningkatnya harga saham suatu perusahaan.

## 6.2 Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan dan keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sub sektor Rokok sebagai objek penelitian sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sub sektor perusahaan yang lain sebagai objek penelitian.
2. Bagi investor atau calon investor sebelum melakukan investasi hendaklah terlebih dahulu memperhatikan faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya harga saham, karena seorang investor harus memahami fundamental dan teknikal suatu perusahaan. Dalam penelitian



ini menunjukkan bahwa PBV berpengaruh positif, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki fundamental atau kinerja keuangan yang baik. Namun DER berpengaruh positif, hal ini menunjukkan bahwa harga saham yang tinggi juga mengindikasikan hutang yang tinggi pula.

3. Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa DER, TATO, PER dan PBV, untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain untuk melihat apa saja yang mempengaruhi harga saham seperti *Earning Per Share*, *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Non Performing Loan* dan lain sebagainya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahori, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengambilan Keputusan Pendanaan. *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 2(2), 86. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v2i2.2284>
- Handayani, W., & Arif, E. M. (2021). Pengaruh Pengaruh PriceEarning Ratio ( PER ), Debt toEquity Ratio ( DER ), Net Profit Margin ( NPM ) dan Total Assets Turnover ( TATO ) Terhadap Harga Saham Pada PT . Unilever Indonesia Tbk Periode 2011 – 2018. *Jurnal Manajemen FE-UB*, 9(2), 72–91.
- Harjito & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan* (Edisi ke 2). Ekonisia.
- Hayat, S. (2020). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato) Dan Debt ToEquity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Intervening Variable (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 102–110. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i1.121>
- Inge Beliani, M. M., & Budiantara, M. (2017). Pengaruh PriceEarning Ratio Dan Price To Book Value Tehadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. *085228282256*, 1(1). <https://doi.org/10.26486/jramb.v1i1.12>
- Irhah Fahmi. (2014). *No Title* (Issue Pengantar Manajemen Keuangan).
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kesehatan, P., Kerja, T., & Penerimaan, K. (2009). *Gambaran Umum Industri Rokok*.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D
- Meri, N. Des, & Wijayanto, A. (2021). Pengaruh Debt ToEquity Ratio, Return On Equity, Price To Book Value Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(2), 1108–1120. <https://doi.org/10.14710/jiab.2021.30704>
- Modal, A. P. (2003). *2Em16210*. 12–31.
- Prwaningsih, S. (2018). Analisis Pengaruh Debt ToEquity Ratio (Der), Earning Per Share (Eps) Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ekbis*, 19(1), 1064.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<https://doi.org/10.30736/ekbis.v19i1.142>

Rani, A. P., & Jamiat, N. (2022). Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Penggunaan Jasa. *YUME : Journal of Management*, 5(2), 195–207.

Sajaah, S., & Info, A. (2022). Pengaruh Total Asset Turnover , Receivable Turnover , Working Capital Turnover Terhadap Return On Asset Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. 11(3).

Sari, D. I. (2020). Pengaruh Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Investment Terhadap Harga Saham. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 123. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2876>

Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). No Title. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 5(3), 248–253.

Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Dan Konsep* (Edisi Revi). Ekonisia.

Wayan, N., Anggriani, O., Wahyudi, A., Gama, S., Putu, N., & Astiti, Y. (2021). Pengaruh Total Assets Turn Over, Debt ToEquity Ratio, PriceEarning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Values*, 2(2), 287–298.

Website

<https://Investing.com>

<https://idx.co.id>

<https://finance.yahoo.com>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Populasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	GGRM	Gudang Garam Tbk	17 Juli 1990
2	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	15 Agustus 1990
3	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	18 Desember 2012
4	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	4 Juli 2019
5	RMBA	Bantoel Internasional Investama Tbk	5 Maret 1990

### Lampiran 2 : Kriteria Sampel

1. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Rokok yang terdaftar di (BEI) selama periode 2016 – 2022
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam frekuensi triwulan selama 7 tahun berturut – turut yaitu tahun 2016 – 2022
3. Perusahaan tidak mengalami perubahan sektor (berpindah sektor) selama periode penelitian 2016 – 2022
4. Ketersediaan dan kelengkapan data selama periode tahun 2016 – 2022 yang telah diaudit sehingga informasi yang didapatkan lebih dapat dipercaya.

Lampiran 3: Data penelitian tahun 2016 – 2022 frekuensi triwulan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			
			1	2	3	4
1	GGRM	Gudang Garam Tbk	✓	✓	✓	✓
2	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	✓	✓	✓	✓
3	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓
4	RMBA	Bantoel Internasional Investama Tbk	✓	✓	✓	✓

NO	KODE	TAHUN	TRIWULAN	DER	TATO	PER	PBV
1	GGRM	2016	1	0,59	0,28	74,20	1,99
2	GGRM	2016	2	0,77	0,58	46,28	3,70
3	GGRM	2016	3	0,67	0,89	25,93	1,90
4	GGRM	2016	4	0,59	1,21	18,41	3,11
5	GGRM	2017	1	0,44	0,34	66,73	2,14
6	GGRM	2017	2	0,66	0,65	48,21	4,01
7	GGRM	2017	3	0,57	0,98	23,37	2,02
8	GGRM	2017	4	0,58	1,25	20,79	3,82
9	GGRM	2018	1	0,44	0,35	73,73	3,16
10	GGRM	2018	2	0,62	0,69	36,41	3,18
11	GGRM	2018	3	0,55	1,00	24,73	3,32
12	GGRM	2018	4	0,53	1,39	20,65	3,57
13	GGRM	2019	1	0,38	0,40	67,97	3,37
14	GGRM	2019	2	5,05	0,79	34,55	3,33
15	GGRM	2019	3	0,52	1,14	13,91	2,13
16	GGRM	2019	4	0,54	1,41	9,37	2,00
17	GGRM	2020	1	0,44	0,35	32,31	1,48
18	GGRM	2020	2	0,45	0,68	23,75	1,66
19	GGRM	2020	3	0,36	1,08	13,65	1,36
20	GGRM	2020	4	0,34	1,46	10,31	1,35
21	GGRM	2021	1	0,32	0,37	39,84	1,15
22	GGRM	2021	2	0,31	0,76	36,80	1,40
23	GGRM	2021	3	0,44	1,11	15,15	1,09
24	GGRM	2021	4	0,52	1,39	10,50	0,99

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25	GGRM	2022	1	0,47	0,33	56,43	1,01
26	GGRM	2022	2	0,5	0,74	62,73	1,07
27	GGRM	2022	3	0,48	1,12	29,47	0,78
28	GGRM	2022	4	0,53	1,41	12,46	0,60
29	HMSP	2016	1	0,36	0,46	5,87	5,21
30	HMSP	2016	2	0,42	1,20	71,70	15,90
31	HMSP	2016	3	0,38	1,66	50,64	14,96
32	HMSP	2016	4	0,24	2,25	34,82	13,03
33	HMSP	2017	1	0,38	0,44	139,29	12,11
34	HMSP	2017	2	0,49	1,12	73,85	16,13
35	HMSP	2017	3	0,33	1,58	48,25	9,65
36	HMSP	2017	4	0,26	2,29	43,39	16,14
37	HMSP	2018	1	0,41	0,44	153,08	12,48
38	HMSP	2018	2	0,58	1,12	67,55	15,04
39	HMSP	2018	3	0,56	1,58	46,39	14,26
40	HMSP	2018	4	0,32	2,29	31,98	12,20
41	HMSP	2019	1	0,46	0,42	133,93	11,30
42	HMSP	2019	2	0,51	1,18	54,14	12,82
43	HMSP	2019	3	0,52	1,58	26,02	8,33
44	HMSP	2019	4	0,53	2,08	17,80	6,84
45	HMSP	2020	1	0,62	0,37	49,14	4,24
46	HMSP	2020	2	0,57	1,07	39,17	7,18
47	HMSP	2020	3	0,56	1,51	23,73	5,69
48	HMSP	2020	4	0,64	1,86	20,34	5,79
49	HMSP	2021	1	0,40	0,51	62,50	4,88
50	HMSP	2021	2	0,73	1,07	33,75	5,45
51	HMSP	2021	3	0,78	1,48	21,46	4,36
52	HMSP	2021	4	0,82	1,86	15,82	3,84
53	HMSP	2022	1	0,92	0,44	57,81	3,45
54	HMSP	2022	2	0,71	1,26	37,50	4,58
55	HMSP	2022	3	0,79	1,75	21,67	3,96
56	HMSP	2022	4	0,94	2,03	15,56	3,47
57	RMBA	2016	1	-4,35	0,38	-10,33	-49,74
58	RMBA	2016	2	0,42	0,67	-24,56	1,58
59	RMBA	2016	3	0,45	1,00	-3,42	1,73
60	RMBA	2016	4	0,43	1,43	-5,63	1,87
61	RMBA	2017	1	0,54	0,29	-215,00	1,67
62	RMBA	2017	2	0,58	0,67	-31,20	1,92

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

63	RMBA	2017	3	0,6	1,03	-18,09	2,68
64	RMBA	2017	4	0,58	1,44	-29,23	1,55
65	RMBA	2018	1	0,59	0,33	-48,29	1,42
66	RMBA	2018	2	0,68	0,72	-21,87	1,43
67	RMBA	2018	3	0,64	1,15	-30,67	1,58
68	RMBA	2018	4	0,74	1,47	-18,35	1,36
69	RMBA	2019	1	0,89	0,32	-152,84	1,54
70	RMBA	2019	2	0,90	0,67	-41,49	1,61
71	RMBA	2019	3	0,88	0,95	1109,68	1,50
72	RMBA	2019	4	1,02	1,23	237,41	1,43
73	RMBA	2020	1	0,91	0,27	-211,76	1,10
74	RMBA	2020	2	0,87	0,49	-50,00	1,00
75	RMBA	2020	3	0,86	0,71	-13,94	1,00
76	RMBA	2020	4	1,18	1,11	-2,14	1,00
77	RMBA	2021	1	0,99	0,19	-1460,00	1,86
78	RMBA	2021	2	0,86	0,45	-325,00	1,66
79	RMBA	2021	3	0,63	0,71	-1390,91	1,94
80	RMBA	2021	4	0,62	0,90	1390,91	1,92
81	RMBA	2022	1	0,56	0,20	2550,00	1,91
82	RMBA	2022	2	0,5	0,39	695,45	1,91
83	RMBA	2022	3	0,35	0,61	397,40	1,91
84	RMBA	2022	4	0,35	1,60	298,05	1,91
85	WIIM	2016	1	0,33	0,34	24,48	0,86
86	WIIM	2016	2	0,43	0,66	13,49	0,86
87	WIIM	2016	3	0,33	1,00	11,52	0,89
88	WIIM	2016	4	0,37	1,25	8,70	0,92
89	WIIM	2017	1	0,31	0,31	53,75	0,94
90	WIIM	2017	2	0,34	0,58	84,92	0,92
91	WIIM	2017	3	0,27	0,91	26,79	0,68
92	WIIM	2017	4	0,25	1,20	15,02	0,62
93	WIIM	2018	1	0,27	0,27	133,33	0,56
94	WIIM	2018	2	0,25	0,55	103,14	0,49
95	WIIM	2018	3	0,29	0,82	29,63	0,36
96	WIIM	2018	4	0,25	1,12	5,80	0,29
97	WIIM	2019	1	0,31	0,24	352,00	0,55
98	WIIM	2019	2	0,29	0,50	374,29	0,55
99	WIIM	2019	3	0,29	0,78	91,08	0,41
100	WIIM	2019	4	0,26	1,07	12,92	0,34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

101	WIIM	2020	1	0,33	0,27	14,58	0,16
102	WIIM	2020	2	0,34	0,58	10,34	0,36
103	WIIM	2020	3	0,38	0,90	6,74	0,60
104	WIIM	2020	4	0,36	1,24	6,58	0,96
105	WIIM	2021	1	0,29	0,36	48,18	1,52
106	WIIM	2021	2	0,37	0,69	19,32	0,98
107	WIIM	2021	3	0,39	1,10	9,49	0,83
108	WIIM	2021	4	0,43	1,45	5,09	0,68
109	WIIM	2022	1	0,32	0,42	25,31	0,70
110	WIIM	2022	2	0,35	0,86	12,78	0,75
111	WIIM	2022	3	0,52	1,22	9,86	1,12
112	WIIM	2022	4	0,44	1,71	5,28	0,88

**Lampiran 4 : Model Regresi Data Panel**

**1. Uji Statistik Deskriptif**

	HS	DER	TATO	PER	PBV
Mean	14499.05	0.513571	0.936093	58.34714	2.928501
Median	862.5000	0.485000	0.895152	23.74000	1.663911
Maximum	83800.00	5.050000	2.290000	2550.000	16.14000
Minimum	79.00000	-4.350000	0.194152	-1460.000	-49.74000
Std. Dev.	25310.71	0.662299	0.514899	366.5090	6.456202
Skewness	1.600380	-0.649122	0.593809	2.341085	-4.341003
Kurtosis	4.027581	46.47205	2.718221	26.64444	41.30832
Jarque-Bera Probability	52.73703 0.000000	8827.023 0.000000	6.952571 0.030922	2711.250 0.000000	7200.221 0.000000
Sum	1623894.	57.52000	104.8424	6534.880	327.9921
Sum Sq. Dev.	7.11E+10	48.68897	29.42840	14910506	4626.762
Observations	112	112	112	112	112



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. *Common Effect Model (CEM)*

Dependent Variable: HS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/09/23 Time: 13:03  
 Sample: 2016Q1 2022Q4  
 Periods included: 28  
 Cross-sections included: 4  
 Total panel (balanced) observations: 112

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.681092	1.107004	4.228612	0.0003
DER	0.473861	0.155488	3.047581	0.0054
TATO	-0.386738	0.106000	-3.648474	0.0012
PER	-0.097169	0.113774	-0.854049	0.4012
PBV	0.173844	0.173251	1.003418	0.3253
R-squared	0.555175	Mean dependent var		3.784667
Adjusted R-squared	0.484003	S.D. dependent var		1.269569
S.E. of regression	0.911969	Akaike info criterion		2.804589
Sum squared resid	20.79217	Schwarz criterion		3.038122
Log likelihood	-37.06884	Hannan-Quinn criter.		2.879298
F-statistic	7.800469	Durbin-Watson stat		1.137870
Prob(F-statistic)	0.000318			

## 3. *Fixed Effet Model (FEM)*

Dependent Variable: HS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/09/23 Time: 13:03  
 Sample: 2016Q1 2022Q4  
 Periods included: 28  
 Cross-sections included: 4  
 Total panel (balanced) observations: 112

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.688680	0.444910	12.78614	0.0000
DER	0.119068	0.060673	1.962455	0.0673
TATO	-0.233892	0.057609	-4.060004	0.0009
PER	-0.182763	0.055972	-3.265262	0.0049
PBV	0.047805	0.068862	0.694210	0.4975

### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.967358	Mean dependent var	3.784667
Adjusted R-squared	0.940836	S.D. dependent var	1.269569
S.E. of regression	0.308806	Akaike info criterion	0.792517
Sum squared resid	1.525777	Schwarz criterion	1.446409
Log likelihood	2.112246	Hannan-Quinn criter.	1.001703
F-statistic	36.47398	Durbin-Watson stat	3.071027
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. *Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: HS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/09/23 Time: 13:03  
 Sample: 2016Q1 2022Q4  
 Periods included: 28  
 Cross-sections included: 4  
 Total panel (balanced) observations: 112

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.022880	0.398456	12.60587	0.0000
DER	0.359228	0.055144	6.514323	0.0000
TATO	-0.357888	0.040497	-8.837481	0.0000
PER	-0.110577	0.042383	-2.609006	0.0151
PBV	0.148171	0.061821	2.396762	0.0243

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.139079	0.1686
Idiosyncratic random		0.308806	0.8314

Weighted Statistics			
R-squared	0.535146	Mean dependent var	2.984107
Adjusted R-squared	0.460769	S.D. dependent var	1.049635
S.E. of regression	0.770771	Sum squared resid	14.85220
F-statistic	7.195084	Durbin-Watson stat	0.997263
Prob(F-statistic)	0.000534		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.541767	Mean dependent var	3.784667
Sum squared resid	21.41887	Durbin-Watson stat	0.691519

### Lampiran 5 : Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### 1. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	190.273249	(3,104)	0.0000
Cross-section Chi-square	209.446128	3	0.0000

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Uji Hausman**

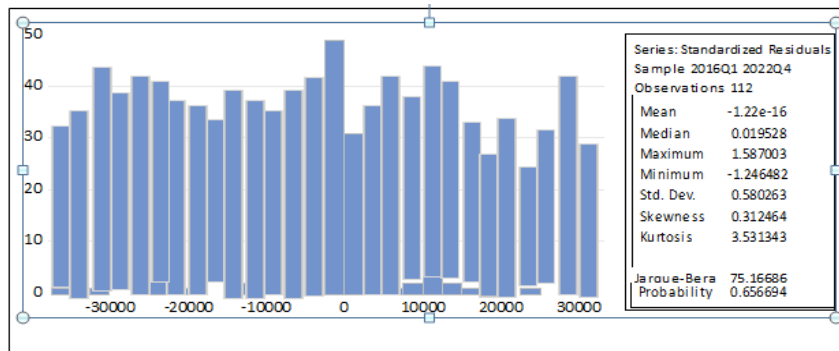
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.095196	4	0.3933

**3. Uji LM**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	5.703796 (0.0169)	0.485252 (0.4861)	6.189049 (0.0129)
Honda	2.388262 (0.0085)	-0.696600 (0.7570)	1.196185 (0.1158)
King-Wu	2.388262 (0.0085)	-0.696600 (0.7570)	0.388260 (0.3489)
Standardized Honda	3.453903 (0.0003)	-0.418356 (0.6622)	-1.118353 (0.8683)
Standardized King-Wu	3.453903 (0.0003)	-0.418356 (0.6622)	-1.609923 (0.9463)
Gourieroux, et al.	--	--	5.703796 (0.0229)

**Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Multikolinieritas

	DER	TATO	PER	PBV
DER	1	0.05892328...	-0.0247132...	0.53258922...
TATO	0.05892328...	1	-0.0424704...	0.32212955...
PER	-0.0247132...	-0.0424704...	1	0.01698672...
PBV	0.53258922...	0.32212955...	0.01698672...	1

## 3. Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.600409	0.397224	1.511512	0.1432
DER	-0.096253	0.054601	-1.762832	0.0902
TATO	0.059847	0.041412	1.445153	0.1608
PER	0.018301	0.042888	0.426719	0.6732
PBV	-0.014723	0.061349	-0.239987	0.8123

## 4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.503872	Prob. F(2,51)	0.2320
Obs*R-squared	3.285767	Prob. Chi-Square(2)	0.1934

## Lampiran 7 : Uji Hipotesis

### 1. Uji t (Parsial)

Dependent Variable: HS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/09/23 Time: 13:03  
 Sample: 2016Q1 2022Q4  
 Periods included: 28  
 Cross-sections included: 4  
 Total panel (balanced) observations: 112

KA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.022880	0.398456	12.60587	0.0000
DER	0.359228	0.055144	6.514323	0.0000
TATO	-0.357888	0.040497	-8.837481	0.0000
PER	-0.110577	0.042383	-2.609006	0.0151
PBV	0.148171	0.061821	2.396762	0.0243

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.139079	0.1686
Idiosyncratic random		0.308806	0.8314

Weighted Statistics			
R-squared	0.535146	Mean dependent var	2.984107
Adjusted R-squared	0.460769	S.D. dependent var	1.049635
S.E. of regression	0.770771	Sum squared resid	14.85220
F-statistic	7.195084	Durbin-Watson stat	0.997263
Prob(F-statistic)	0.000534		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.541767	Mean dependent var	3.784667
Sum squared resid	21.41887	Durbin-Watson stat	0.691519

**2. Uji F (Simultan)**

Weighted Statistics			
R-squared	0.535146	Mean dependent var	2.984107
Adjusted R-squared	0.460769	S.D. dependent var	1.049635
S.E. of regression	0.770771	Sum squared resid	14.85220
F-statistic	7.195084	Durbin-Watson stat	0.997263
Prob(F-statistic)	0.000534		

**3. Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Weighted Statistics			
R-squared	0.535146	Mean dependent var	2.984107
Adjusted R-squared	0.460769	S.D. dependent var	1.049635
S.E. of regression	0.770771	Sum squared resid	14.85220
F-statistic	7.195084	Durbin-Watson stat	0.997263
Prob(F-statistic)	0.000534		

Lampiran 8 : Tabel T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

**JEFRI JULIYANTO** merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Amak kandung dari Ayahanda Suratman dan Ibunda Rukinem. Lahir di Purbasakti pada tanggal 21 Juli 2001. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN 004 Purbasakti dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan di MTsN 04 Rokan Hulu, dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MAS Kepenuhan dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis melanjutkan Studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan mengambil jurusan Manajemen S1 dengan konsentrasi Manajemen Keuangan. Penulis melaksanakan ujian Munaqasyah pada hari Senin tanggal 26 Juni 2023 dengan judul Skripsi **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2016-2022”** dan dinyatakan **“LULUS”** sebagai Sarjana Ekonomi (SE).

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.